



61 Halaman
Terbit Setiap Senin

12 Agustus 2024
No. 32 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

KOKOH DI PERINGKAT DUNIA



10

PERTAMINA SEBAGAI
BUMN KONTRIBUSI
SETORAN PAJAK
TERBESAR DI
INDONESIA

44

PERTAMINA TAMPILKAN
UMKM RAMAH LINGKUNGAN
DI BAZAR MERDEKA DWP
KBUMN

Quotes of The Day

*Performance is a vehicle for
entering different worlds of
experiencing.*

Robert Fripp

Pertamina Kokoh Berdiri di Peringkat 165 Fortune 500 Global

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali kokoh sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang mampu bersaing di jajaran perusahaan dunia pada peringkat 165 Fortune 500 Global. Pertamina konsisten dalam 10 tahun berada di jajaran perusahaan global. Dengan pendapatan sebesar US\$75,79 miliar pada tahun 2023, Pertamina juga tercatat berada di peringkat ke-3 Fortune Asia Tenggara di tahun 2024.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan bahwa, media internasional Fortune kembali memasukkan Pertamina dalam daftar 500 perusahaan internasional. Keberadaan Pertamina sebagai BUMN dan perusahaan energi terkemuka di Indonesia yang beroperasi dari hulu, pengolahan hingga hilir sangat strategis dalam mendukung kebijakan Pemerintah melayani kebutuhan energi di Indonesia.

"Sebagai BUMN, Pertamina akan terus memastikan keamanan dan keterjangkauan energi yang merupakan prioritas utama Pemerintah dan terus mendorong inisiatif dekarbonisasi energi," kata Fadjar.

Selain mencatatkan pendapatan sebesar US\$75,79 miliar, pada tahun 2023, Pertamina juga mencatatkan kinerja positif dengan laba total sebesar US\$4,77 miliar atau meningkat 17% dibandingkan tahun 2022.

Menurut Fadjar, pengakuan internasional pada kinerja perusahaan juga terlihat pada peringkat ESG. Berdasarkan peringkat dari Lembaga ESG Rating Sustainalytics, Pertamina berada di posisi nomor satu dunia dalam sub-industri *Integrated Oil and Gas* dengan skor tertinggi dan memimpin 61 perusahaan dunia. Skor Pertamina per 1 Desember 2023 menjadi 20,7 (*Medium Risk*), naik dari sebelumnya 22,1 (*Medium Risk*). Skor Sustainalytics yang lebih rendah mencerminkan tingkat risiko yang lebih baik.

"Pengakuan dunia merupakan buah dari kerja keras di semua lini bisnis perusahaan yang berhasil mengatasi berbagai tantangan di tengah dinamika global yang tidak menentu dan terus melakukan terobosan di era transisi energi," pungkas Fadjar. ^{PTM}

PERTAMINA #165

FORTUNE GLOBAL 500 (2024)

PERINGKAT #3 FORTUNE SOUTH EAST ASIA 500 (2024)



Pendapatan (2023)
US\$75,79 Miliar



Total Laba (2023)
US\$4,77 Miliar



ESG Pertamina
20,7 (*Medium Risk*)
Peringkat 1 Dunia Subsektor Minyak & Gas Terintegrasi dari 61 Perusahaan dunia.



Demografis Pekerja
68% Millennial & Gen-Z
32% others

Unggul di ASEAN, Pertamina Raih Enterprise Innovation Awards 2024



SVP Integrated Enterprise Data and Command Center Pertamina, Sigit Pratopo, mewakili Pertamina menerima 2024 ASEAN Enterprise Innovation Award Indonesia saat acara AIBP Conference and Exhibition yang diselenggarakan di Ballroom Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (6/8/2024).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berhasil meraih Enterprise Innovation Awards 2024 yang diselenggarakan oleh ASEAN Innovation Business Platform (AIBP). Penghargaan ini diterima oleh Senior Vice President Integrated Enterprise Data and Command Center (IEDCC), Ignatius Sigit Pratopo, di saat penyelenggaraan AIBP Conference & Exhibition di The Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta, pada Selasa 6 Agustus 2024.

Senior Vice President Integrated Enterprise Data and Command Center (IEDCC), Ignatius

Sigit Pratopo mengungkapkan, penghargaan ini sebagai apresiasi atas inovasi yang dijalankan perusahaan dalam digitalisasi distribusi energi ke seluruh pelosok negeri.

"Pertamina berhasil menjalankan digitalisasi SPBU yang dampaknya sangat besar bagi Indonesia. Pertamina mendapat penghargaan kategori Data dan *Artificial Intelligence* (AI)," ujarnya.

Ia menambahkan, setiap hari Pertamina mengolah sekitar 15 juta data transaksi BBM subsidi dengan didukung *Artificial Intelligence*

(AI) sehingga bisa lebih cepat, akurat dan efisien.

"Penerapan AI *exception signal* untuk mengolah data transaksi dari digitalisasi SPBU yang diterapkan oleh Pertamina menghasilkan *cost avoidance* (penghindaran biaya) Pertamina yang signifikan serta mengurangi penyimpangan distribusi BBM subsidi," imbuh Sigit.

Ia mengungkapkan ke depan Pertamina akan menggunakan *digital factory* di seluruh lini bisnis mulai dari hulu hingga hilir dan juga bisnis energi baru terbarukan, sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Penghargaan yang diterima Pertamina dilakukan setelah melalui proses penjurian panjang oleh berbagai ahli di bidangnya. Pertamina berhasil mengungguli 113 perusahaan dan lembaga di Asia Tenggara hingga masuk 12 finalis dan akhirnya mendapatkan penghargaan Enterprise Innovation Awards 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) menjadi salah satu bagian penting dalam transformasi digital yang dijalankan perusahaan untuk memastikan seluruh proses bisnis Pertamina berjalan dengan baik.

"Melalui PIEDCC, Pertamina bisa memonitor secara *real time* ketersediaan energi di seluruh wilayah Indonesia dan bisa mengambil tindakan cepat memenuhi kebutuhan energi jika terjadi lonjakan konsumsi BBM dan LPG," ujar Fadjar. ^{PTM}



SVP Integrated Enterprise Data and Command Center Pertamina, Sigit Pratopo, menjadi narasumber pada sesi *talkshow* pada acara AIBP Conference and Exhibition yang diselenggarakan di Ballroom Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (6/8/2024).

Bawa Pertamina Raih Kinerja Terbaik, Nicke Widyawati Dinobatkan Pemimpin Bisnis Perempuan Terkemuka Indonesia

JAKARTA - Pada kinerja 2023 PT Pertamina (Persero) berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang sejarah Perseroan berdiri. Kinerja positif tersebut tak lepas dari kepemimpinan Nicke Widyawati di Pertamina. Nicke berhasil melakukan transformasi perusahaan dan berbagai terobosan bisnis sehingga kinerja Pertamina terus positif.

Atas capaian ini, Nicke dinobatkan sebagai pemimpin bisnis perempuan terkemuka Indonesia dalam Indonesia Most Powerful Women 2024 yang diselenggarakan Majalah SWA. Nicke meraih nilai tertinggi dari 21 pemimpin bisnis perempuan Indonesia

yang masuk dalam kategori Indonesia Most Extraordinary Women Business Leader.

“Sejak restrukturisasi organisasi, tren kinerja keuangan konsolidasian Pertamina positif dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Di sisi lain, kinerja operasional di seluruh lini baik holding dan subholding juga semakin solid dan andal,” ujar Nicke.

Nicke menambahkan, Pertamina juga telah berhasil melakukan berbagai program *cost optimization* sehingga berhasil menghindari potensi kerugian serta menciptakan kontribusi sekitar US\$1,1 miliar. “Pengelolaan bisnis Pertamina semakin efisiensi, lincah dan adaptif,” imbuh

Nicke.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, kinerja Pertamina terus menunjukkan tren positif, baik secara operasional dan keuangan. Pertamina, juga terus komitmen mengimplementasikan ESG, termasuk dalam penerapan kesetaraan gender.

“Pertamina komitmen terus mendorong peran perempuan semakin signifikan dalam industri energi nasional. Pertamina telah menetapkan target hingga 25% pemimpin perempuan di dalam lingkup bisnis Pertamina Group,” ujar Fadjar. •PTM



Direktur utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati saat melakukan Agenda kerja *Management Walkthrough* (MWT) ke area operasi sampai area jetty LPG Terminal Tanjung Sekong, Merak, Banten, Kamis, (1/08/2024).

FOTO: AND

Terus Berinovasi untuk Menjaga Ketahanan Energi

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) merupakan salah satu industri penghasil energi di Indonesia melalui bisnis kilang - kilang seluruh Indonesia. Bagaimana peran KPI dalam mencukupi kebutuhan masyarakat Indonesia? Berikut cuplikan penjelasan **Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Didik Bahagia** pada acara Pertamina Talks.

FOTO: PTM





FOTO: PW

Dalam industri migas nasional, apa peran PT Kilang Pertamina Internasional?

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) merupakan Subholding Refining & Petrochemical Pertamina yang diamanatkan oleh Pemerintah untuk mengelola energi nasional. Tugasnya mengolah minyak mentah menjadi bahan bakar minyak. Sederhananya, kami berperan sebagai pabrik. Pabrik itu dinamakan kilang yang melakukan pembuatan bahan bakar dari minyak bumi.

Proses pengolahan di kilang bermacam-macam. *Pertama, primary processing* yaitu proses awal minyak bumi masuk ke kilang. Proses ini dikenal dengan proses distilasi bertingkat, yaitu pemisahan minyak bumi ke dalam fraksi-fraksinya berdasarkan titik didih masing-masing fraksi. Produk bawah dari proses ini akan dilanjutkan pengolahannya di *secondary processing*. *Kedua, secondary processing*, yaitu proses yang melibatkan reaksi kimia dengan menggunakan bantuan katalis. Sebenarnya katalis fungsinya membantu dan hasil produknya menjadi produk BBM, LPG, *petrochemical*, *aspal*, *lube-oil* dan lainnya. Itulah produk-produk yang dihasilkan dari proses pengolahan minyak bumi di kilang.

Proses pengolahan dari minyak bumi hingga bisa digunakan menjadi produk biasanya memakan waktu 3 jam. Hanya saja, proses tersebut berlangsung terus-menerus selama 24 jam di dalam kilang.

Karena memproses produk yang mudah terbakar, operasional kilang memiliki risiko tinggi. Karena itu, kilang didesain dengan menggunakan standar HSSE kelas dunia yang menjamin bahwa aspek *safety* (aman) terjaga dan perlindungan lingkungan terjaga.

Agar operasional berjalan lancar, SDM yang mengoperasikan kilang juga harus terlatih dan tersertifikasi. Pertamina memiliki sarana-sarana untuk *upskilling* atau meningkatkan keterampilan SDM sebagai pekerja yang mengoperasikan pabrik.

Saat ini kebutuhan BBM di Indonesia terus meningkat. Bagaimana ketersediaan BBM Indonesia?

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, khususnya di kota besar berdampak pada meningkatnya konsumsi energi karena makin banyak orang mobilisasi dari tempat tertentu ke kota untuk mencari sumber kehidupan. Dari pertumbuhan tersebut pasti butuh sarana transportasi dan butuh bahan bakar atau energi.

Pertamina sadar kebutuhan bahan bakar yang tinggi harus terpenuhi sehingga perusahaan harus mampu menjaga *security* stok, *security supply* BBM di pelosok. Oleh karenanya, kilang Pertamina ada di seluruh Indonesia, di Jawa ada di Indramayu dan Cilacap. Di Sumatra ada di Dumai dan Plaju, di Kalimantan ada di Balikpapan, dan di Papua ada di Sorong. Tujuannya agar distribusi energi ke konsumen lebih mudah.

Kami juga mengembangkan kapasitas kilang melalui pembangunan kilang baru atau kapasitas pengolahan meningkatkan kilang *existing* yang ada saat ini. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan membangun kilang langit biru di Balongan, kilang langit biru Cilacap, membangun unit RCC dan yang terakhir adalah meningkatkan kapasitas pengolahan di Kilang Balongan dari 125 ribu barel per hari menjadi 150 ribu barel per hari. Terjadi peningkatan 25.000 barel per hari.

LANJUT HALAMAN 7 >>

Saat ini kami juga sedang menjalankan Proyek Strategis Nasional, yaitu *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan yang akan meningkatkan kapasitas pengolahan sebesar 100.000 barel per hari.

Saat ini Indonesia sudah mandiri untuk BBM jenis solar dan avtur, tetapi kebutuhan *gasoline* atau yang lebih dikenal dengan Peralite atau Pertamina kita mendatangkan sebagian bahan bakar dari luar negeri karena kita belum bisa mencukupi kebutuhan di dalam negeri.

Jika kebutuhan ini kurang, apa yang bisa dilakukan masyarakat? Apakah melakukan penghematan?

Lingkungan kita harus dilestarikan dan kita jaga. Saat ini merasa udara disekitar sudah mulai hangat. Kenapa hangat? Karena ozon di atas langit sudah mulai menipis sehingga tidak ada yang menghambat sinar matahari secara langsung jadi ultraviolet langsung tembus ke bumi. *Kedua*, efek gas rumah kaca karena banyaknya gas buang entah dari kendaraan bermotor, industri maupun rumah tangga.

Saya pribadi mengajak semua pihak untuk hemat energi. Artinya, gunakan energi dengan penuh rasa tanggung jawab. Bukan berarti kita tidak menggunakan energi. Hemat energi, dampaknya sangat signifikan. Paling tidak, dapat mengurangi paparan gas CO₂ di atmosfer di bumi.

Apa yang dilakukan KPI dalam mendukung pencapaian target *net zero emission*?

Pertamina sebagai produsen energi selalu berkomitmen untuk melakukan terobosan, *research and development* dengan berinovasi, memanfaatkan teknologi yang ada di Indonesia, mengundang para pakar di Indonesia untuk bisa menyuguhkan

produksi yang ramah lingkungan khususnya mengolah *non fossil fuel* yang kita kenal dengan minyak nabati. Artinya bahan bakunya dari tumbuh-tumbuhan yang bisa kita tanam kembali.

Research itu berhasil. Di Kilang Cilacap, kita bisa memproduksi BBM 100% dari bahan baku nabati, yaitu turunan dari *palm oil* atau kelapa sawit. Dan itu bisa memproduksi 3.000 barel per hari dan sudah tersertifikasi standar internasional atau ISCC, mulai dari bahan baku, proses hingga produknya. Produknya dinamakan Pertamina Renewable Diesel. Ini terbukti digunakan untuk bahan bakar *electric generator* pada saat *event* Formula-E di Jakarta.

Tidak kalah menarik, KPI juga memproduksi bahan bakar ramah lingkungan untuk pesawat terbang. Kita *blending* turunan minyak kelapa sawit di dalam kilang untuk menghasilkan produk *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Ini terbukti bukan hanya uji statis tapi juga uji terbang dengan pesawat militer. Pada 2023 juga kita coba uji terbang komersial dengan Garuda dari Jakarta ke Solo, Solo ke Jakarta. Negara tetangga belum memulai dan Pertamina sudah mulai memproduksi produk yang ramah lingkungan.

Proses produksi minyak bumi akan menghasilkan residu, bagaimana residu tersebut menghasilkan nilai jual bagi KPI?

Residu adalah ampas dan tidak memiliki nilai jual jika tidak diolah lagi. Namun melalui Unit RCC (*Residuil Catalytic Cracking*) KPI mampu mengolah residu menjadi bahan bernilai tinggi dengan bantuan katalis sehingga menjadi produk seperti LPG, Pertamina Turbo, Pertamina, Peralite, Pertamina Dex, Dexlite dan seterusnya. Itulah komitmen Pertamina yang saat ini mampu mengkonversi residu ampas tadi menjadi produk sehingga KPI hampir tidak ada residunya dari proses pengolahan minyak bumi dalam kilang. ^{•IDK}



FOTO: PW

Komitmen Pertamina terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak perlu diragukan lagi. Lebih dari enam dasawarsa BUMN ini tidak hanya menjalankan bisnis semata, tetapi juga menunjukkan kepeduliannya terhadap pemberdayaan masyarakat di berbagai pelosok negeri. Atas kiprahnya tersebut, Pertamina banyak diapresiasi oleh berbagai *stakeholder* dengan berbagai penghargaan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis secara penuh tanggung jawab, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Bagaimana kontribusi Perwira muda melanjutkan dedikasi perusahaan untuk anak negeri tersebut. Berikut penjelasan dari beberapa Perwira muda Pertamina Group.



Muhammad Al Reka Reo

Analyst I Facility & Laboratory
PT Pertamina (Persero)

Melalui pencapaian 42 penghargaan di Nusantara CSR Awards 2024, menunjukkan bahwa Pertamina terus berkomitmen dan konsisten menyelaraskan prestasi ESG dan TJSJL di level tertinggi. Sebagai lokomotif ekonomi Indonesia, Pertamina terus berupaya untuk bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan terhadap seluruh kegiatan bisnisnya yang tentu sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat. Seperti kita ketahui, ESG dan TJSJL sangat berdampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta dampak *sustainability* pada masa krisis dan penciptaan value jangka panjang. Hal ini juga akan berdampak pada kepercayaan investor ke perusahaan.

Sejak beberapa tahun terakhir, saya telah bergabung dengan beberapa komunitas aktif di Pertamina dengan penugasan resmi untuk mempromosikan nilai-nilai perusahaan, baik pencapaian, prestasi, hingga hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan hubungan dengan masyarakat. Meski tidak langsung terjun pada program TJSJL secara langsung, namun secara aktif terus memberikan promosi dan edukasi kepada masyarakat melalui sosial media dengan memperhatikan aspek yang relevan dengan *stakeholder*. Ke depan saya berharap dapat diberikan kesempatan oleh manajemen untuk bisa berkontribusi *more properly* dan dapat menjadi bagian dari tim untuk program TJSJL.

Pertamina yang terus mencatatkan prestasi gemilang di kancha dunia dengan mendapatkan peringkat 1 dengan nilai ESG 20.7 (*medium risk*) dari subsektor minyak dan gas terintegrasi dari 61 perusahaan dunia terus mengedepankan aspek *sustainability*. Harapan saya sebagai perwira, hal tersebut dapat memacu dan memicu setiap perwira untuk berkontribusi pula pada prestasi-prestasi tersebut sehingga dapat meningkatkan *value* perusahaan ke kancha global, sejalan dengan visi Pertamina.

Selain itu terdapat sinergisitas antara Pertamina sebagai representatif pemerintah, juga dengan masyarakat, yang berimplikasi pada peningkatan ekonomi Indonesia, karena ke depan tantangan menjadi Indonesia Emas 2045 harus berbasis kolaborasi, sinergi, dan simfoni semua aspek bangsa.

Nabila

Officer I CSR

PT Pertamina International Shipping

Sebagai Perwira Pertamina PT Pertamina International Shipping (PIS), saya merasa bangga atas pencapaian Pertamina dalam Nusantara CSR Awards 2024. Penghargaan ini mencerminkan komitmen kuat perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Di PIS, kami menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui payung program unggulan kami, "Berseanergi untuk Laut".

Dalam kerangka "Berseanergi untuk Laut", kami mengembangkan program-program seperti Ocean LiteraSea untuk edukasi kelautan, Konservasi *Whale Shark* di Kwatisore, Nabire, serta penanaman mangrove di berbagai wilayah pesisir Indonesia. Selain itu, program Rumah Sakit Apung juga menjadi bagian integral dalam upaya kami meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah pesisir dan pulau-pulau terpencil. Hingga Juli 2024, PIS telah memberikan manfaat kepada lebih dari 13.000 orang.

Saya berkontribusi meliputi perencanaan dan implementasi program-program tersebut, memastikan setiap inisiatif selaras dengan visi Pertamina dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Melalui "Berseanergi untuk Laut", ada peningkatan keterlibatan para Perwira Pertamina dalam kegiatan *volunteerism* terkait pelestarian laut, serta penggunaan teknologi yang lebih intensif untuk monitoring dan evaluasi program. Pengembangan program-program yang mendukung blue economy dan konservasi kelautan akan menjadi fokus utama.

Dengan terus berinovasi dan berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan melalui "Berseanergi untuk Laut", saya yakin Pertamina dan PIS khususnya akan terus menjadi pemimpin dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan di sektor kelautan Indonesia, memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat pesisir dan ekosistem laut.*



Dwira Adikarsa Bumi

Corporate Secretary Jr Analyst

PT Mitra Tours and Travel

Dari penghargaan Platinum Elite pada acara Nusantara CSR Awards 2024 yang diraih, membuktikan jika Pertamina memiliki komitmen yang kuat terhadap program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di Pertamina. Program-program TJSL Pertamina umumnya meliputi berbagai inisiatif lingkungan seperti pengelolaan limbah, pelestarian lingkungan, hingga program sosial yang fokus pada pengembangan masyarakat. Dari hal tersebut, yang terpenting program TJSL harus konsisten menerapkan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Sebagai Perwira Pertamina, saya terus mendukung program TJSL yang sudah berjalan di lingkungan Pertamina, dengan cara setiap program yang dilaksanakan sejalan dengan ketentuan perusahaan yang ada, dan tentunya tak lupa dengan melakukan kolaborasi dengan entitas Pertamina Group, kemudian mengajak dan melakukan edukasi terkait pentingnya terlibat dan aktif dalam program TJSL kepada rekan-rekan Perwira dan yang terakhir menyalurkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan efektivitas program TJSL.

Saya berharap ke depannya Pertamina terus menjangkau lebih luas lagi cakupan dan dampak dari program TJSL-nya yang sudah dijalankan selama ini. Dapat menjangkau masyarakat lebih banyak lagi, terutama kebutuhan masyarakat yang belum terjangkau, dan yang terpenting Pertamina diharapkan terus menciptakan inovasi-inovasi baru untuk tantangan sosial dan lingkungan ke depannya.*



HOLDING UPDATE

Pertamina sebagai BUMN Kontribusi Setoran Pajak Terbesar di Indonesia



JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menjadi penyumbang setoran pajak BUMN terbesar sepanjang tahun 2023 kepada negara.

Menteri BUMN, Erick Thohir, turut memberikan apresiasi kepada 20 BUMN penyumbang Pajak untuk negara 2023. Peringkat tertinggi PT Pertamina (Persero) dengan setoran pajak sebesar Rp224.530 miliar atau setara dengan Rp224,53 triliun.

“Transformasi BUMN yang terus dilakukan ikut meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Alhamdulillah, dengan kinerja yang terus meningkat, perusahaan BUMN bisa berkontribusi besar dari sisi setoran pajak negara, hasil ini juga tidak lepas dari kerja keras seluruh Komisaris, Direksi dan seluruh Insan BUMN. Terima kasih kepada kalian yang terus berjuang demi memberikan kontribusi besar kepada Indonesia,” ucap Menteri Erick pada laman jejaring sosial, 7 Agustus 2024.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina berkomitmen dalam memenuhi kewajiban sebagai BUMN dengan bertanggung jawab terhadap setoran pajak kepada negara. Hal ini juga bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) perseroan.

“Ini merupakan bagian dari wujud Pertamina hadir untuk negeri melalui komitmen terhadap setoran pajak kepada negara mengingat pajak merupakan instrumen penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional,” jelas Fadjar.

Apresiasi penghargaan pajak diselenggarakan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI (DJP Kemenkeu) dalam rangka memperingati Hari pajak 2024 yang terselenggara pada 26 Juli 2024 lalu di Jakarta. •PTM

HOLDING UPDATE



Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Simon Aloysius Mantiri, bersama Komisaris Independen PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Prabu Revolusi, dan Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI, Tenny Elfrida, berbincang bersama saat melakukan kunjungan ke *Green Refinery* Kilang Pertamina International Refinery Unit IV Cilacap, Jawa Tengah, (6/8/2024).

Utamakan Aspek *Safety*, Pertamina Dorong Optimalisasi Kilang untuk Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berupaya hadir untuk negeri melalui optimalisasi Kilang minyak di beberapa wilayah operasionalnya dengan tetap mengutamakan aspek *safety*.

Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Simon Aloysius Mantiri, terus memberikan dukungan kepada seluruh unit-unit bisnis Pertamina, yang terbaru yakni mengunjungi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit IV Cilacap, 6 Agustus 2024.

Dalam kesempatan itu, Simon menyampaikan untuk tetap memberikan *support* dan dorongan kepada manajemen dalam melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan operasional di lapangan.

“Tujuannya agar unit bisnis Pertamina berjalan sesuai dengan *Good Corporate Governance* dan tentunya sesuai target-target yang sudah ditetapkan dan akan dicapai oleh perusahaan. Selain itu, bahwa ini adalah bagian penting dari usaha kita untuk terus memperjuangkan ketahanan energi nasional,” ungkap Simon.

Ia melanjutkan, tidak hanya ketahanan saja, lebih dari itu kita juga harus memperjuangkannya agar bisa swasembada, yang tentunya akan berpengaruh kesemua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Di bidang energi dalam perjalanan transisi menuju ke energi hijau, maka kita terus berinovasi dengan melibatkan seluruh *stakeholder* perusahaan, seperti pemerintah itu sendiri dan akademisi. Kita harus menyatukan semua kekuatan agar dapat terus mendorong karya-karya anak bangsa supaya dapat ikut memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan nasional,” jelas Simon.

Tak hanya itu, Simon menyampaikan, untuk mencapai kebutuhan tersebut dibutuhkan komitmen kerja keras dan kebersamaan. “Hal itu akan membuat KPI RU IV Cilacap menjadi lebih kuat, mandiri, dan mendapatkan banyak nilai tambah sehingga bisa mengurangi impor,” terangnya.

Mendukung hal tersebut, Komisaris Independen PT KPI, Prabu Revolusi menyampaikan perlunya membangun ekosistem energi hijau tersebut.

LANJUT HALAMAN 12 >>



“Intinya adalah supaya ini bukan hanya kita yang pakai, ke depan nantinya kita ingin ada kemerdekaan energi itu *roadmap*-nya. Bagaimana kita membangun ekosistem, kita siapkan juga ekosistemnya, karena yang paling punya kompetensi untuk hal ini adalah Pertamina,” ungkap Prabu.

Selain itu, menurut Prabu, regulasi di pemerintahan juga harus segera diselesaikan atau dipastikan. “Ketika kilangnya sudah siap dan selesai, regulasinya jelas, maka semua produk yang dihasilkan oleh KPI dapat terserap dengan baik oleh masyarakat,” tutur Prabu.

Sehari sebelumnya, pada 5 Agustus 2024, Komisaris Independen PT Pertamina (Persero), Condro Kirono, memastikan kesiapan Kilang Plaju dalam upaya mendukung ketahanan energi nasional, selalu diikuti implementasi aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) di lapangan.

Dalam lawatannya ke Kilang Plaju, Condro menekankan pentingnya mematuhi *Standard Operating Procedure* (SOP) dan selalu melakukan pemetaan potensi yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja. Hubungan baik dengan warga sekitar perusahaan pun harus terus dijaga, dan diberikan edukasi berkala terkait aspek HSSE di kilang.

“Kilang RU III yang telah mengelola HSSE dengan baik, tentu SOP HSSE harus dipastikan berjalan dengan benar, potensi-potensi yang bisa menyebabkan kecelakaan harus benar-benar dipetakan, pemeliharaan terhadap aset kilang dan pipa juga harus diperhatikan,” tuturnya.

Senada, Direktur Manajemen Risiko PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Prayitno, dalam kunjungan ini memastikan manajemen PT KPI dan Kilang Plaju akan menjaga operasional

Kilang Plaju sebagai pilar utama energi di wilayah Sumatera Bagian Selatan.

“Kilang Plaju yang telah berhasil dijaga dengan baik, harus dipastikan agar terus menjadi penopang utama kebutuhan energi di Sumbagsel,” ungkap Prayitno.

General Manager PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju, Yulianto Triwibowo, memaparkan kondisi operasional Kilang Plaju yang berjalan normal, dari unit primer hingga sekunder.

“Kilang Plaju beroperasi secara optimal, dengan seluruh unit operasi seperti CDU (*Crude Distillate Unit*), HVU (*High Vacuum Unit*), FCCU (*Fluid Cracking Catalytic Unit*), Polypropylene, Gas Plant, dan UTL yang berjalan normal, didukung kondisi lingkungan di internal maupun eksternal, termasuk *stakeholder* yang juga kondusif,” ungkap Yulianto.

Kilang yang berdiri di atas lahan seluas 400 hektar ini menghasilkan produk utama berupa BBM, Non-BBM, dan LPG yang disalurkan sebanyak 60% ke wilayah Sumbagsel, dan sebagian dipasok ke Pulau Jawa dan Kalimantan. Selain BBM dan LPG, beberapa produk unggulannya adalah SBPX, LAWS, Polytam dan Musicool.

Dengan keandalan operasionalnya, Kilang Plaju terus mempertahankan operasional dengan baik dalam mendukung target produksi Bahan Bakar Minyak (BBM) nasional.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina hadir untuk negeri melalui optimalisasi peran hulu-hilir energi dalam mendukung ketahanan energi nasional. Diantaranya dengan optimalisasi Kilang Pertamina dan operasional bisnis lainnya. ^{PTM}

HOLDING UPDATE



Direktor Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution, foto bersama Direksi Subholding usai menandatangani Charter Sinergi Proyek Lintas SH (subholding) untuk Mendukung Eksekusi Proyek OO-OX di Blok ONWJ.

Sinergi Proyek Lintas Subholding untuk Dukong Proyek OO-OX di Blok ONWJ

JAKARTA - Direktorat Logistik & Infrastruktur (LI) PT Pertamina (Persero) selaku integrator melalui Fungsi Central Project Management berupaya untuk meningkatkan kinerja eksekusi proyek Pertamina Group, salah satunya dengan melakukan sinergi terkait eksekusi proyek yang melibatkan beberapa Subholding.

Proyek Pengembangan Lapangan OO-OX di Blok Offshore North West Java (ONWJ) merupakan proyek pengembangan *offshore* sektor *upstream* dengan nilai investasi sebesar US\$179 juta yang bertujuan untuk meningkatkan produksi minyak sebesar 2.996 BOPD dan gas sebesar 21,26 MMSCFD.

Proyek ini tidak hanya akan meningkatkan profit Subholding Upstream, tapi juga memberi manfaat bagi Subholding Refining & Petrochemical (R&P) dengan kenaikan *feed* minyak domestik dan optimalisasi gas sebagai *refinery fuel* di Refinery Unit (RU) VI Balongan.

Mengingat proyek ini melibatkan beberapa subholding dalam eksekusinya, maka untuk mendukung suksesnya eksekusi proyek tersebut diperlukan sinergi antara PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), PT Pertamina Patra Niaga (PPN), PT Pertamina Gas (Pertagas), dan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK).

Untuk memperkuat bentuk sinergi tersebut, dilakukan penandatanganan kesepakatan yang dikemas dalam bentuk "Charter Sinergi Proyek Lintas SH (subholding) untuk Mendukung Eksekusi Proyek OO-OX di Blok ONWJ", dan mengusung *tagline Stronger Collaboration For Excellent Performance* yang dilaksanakan di Grha Pertamina, pada Kamis, 8 Agustus 2024.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution, Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi, Awang Lazuardi, Direktur Proyek Infrastruktur PT Kilang Pertamina Internasional, Kadek Ambara Jaya, Direktur Rekayasa & Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga, Eduward Adolof Kawi, Direktur Teknik & Operasi PT Pertamina Gas, Indra P. Sembiring, dan Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental, I Ketut Lamba.

Direktor Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution, menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya sinergi dan penandatanganan charter ini.

"Saya merasa sangat senang sinergi ini bisa terjadi, semoga berjalan

dengan baik, lancar, dan cepat, serta tidak terjadi halangan apapun dalam prosesnya, karena peningkatan produksi di aspek hulu sangat berarti. Saya harap hal ini bisa terus didukung oleh semua jajaran Direksi Subholding, dan semoga Subholding Upstream juga bisa mencari lokasi-lokasi baru lainnya," ujar Alfian.

Bentuk sinergi dan dukungan lintas Subholding dan Entitas yang disepakati adalah Subholding Upstream melakukan pekerjaan EPCI OO-OX dan pembiayaan atas pemindahan SPM 35,000 DWT serta dampak lainnya berkenaan dengan proyek.

Subholding Refining & Petrochemical melakukan pemindahan SPM 35,000 DWT, *dry dock* SPM 150,000 DWT dan *change over* dengan SPM 17,500 DWT RU VI Balongan. Hal ini dilakukan untuk menjaga aspek *safety* dalam olah gerak kapal di sekitar anjungan OO-OX dan SPM RU VI Balongan.

Subholding Commercial & Trading memberikan alokasi pemanfaatan lahan di area kanal dan area parkir Tanki Truk FAME untuk Penempatan Jalur Pipa OO-OX.

Subholding Gas memberikan izin *crossing* dan pemanfaatan lahan pertagas untuk jalur pipa OO-OX. Sedangkan Subholding Integrated Marine Logistics melalui PT Pertamina Trans Kontinental menyediakan kapal pendukung operasi, keagenan, dan logistik.

Dalam kesempatan ini, Direktur Pengembangan dan Produksi PHE, Awang Lazuardi menyampaikan, proyek ini merupakan *milestone* yang penting untuk Pertamina Group, khususnya Subholding Upstream. Proyek ini dinilai cukup *challenging* karena terkait aktivitas dan fasilitas antar subholding, serta simultan operation.

"Proyek Pengembangan Lapangan OO-OX di Blok ONWJ merupakan pembangunan *platform* di *offshore*, dimana akan dibangun satu *platform* dengan melakukan pengeboran 4 sumur dan pemasangan *pipeline* dari *Offshore* menuju ke darat masuk ke dalam *Onshore Processing Facility* (OPF) yang sudah ada di Balongan. Sinergi ini penting dilakukan, karena pipeline-nya akan bersinggungan dengan beberapa fasilitas subholding. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan sinergi bagi keberhasilan proyek ini, dengan tetap menjadikan aspek *safety* sebagai prioritas utama dan diharapkan bisa *on stream* pada tahun 2026 mendatang," ungkap Awang.

Hal senada disampaikan Direktur Proyek Infrastruktur KPI, Kadek Ambara Jaya. Menurutnya, sinergi ini merupakan momen penting, menandai adanya sinergi antar Pertamina Group.

"Ini merupakan proyek bersama. Mudah-mudahan KPI bisa menjalankan amanah ini dengan baik. Diharapkan hal ini bisa menciptakan simbiosis mutualisme, memberikan *benefit* bagi masing-masing pihak dan bisa terus dilanjutkan. Crude dan gas yang dihasilkan oleh proyek ini juga nantinya kami butuhkan dalam produksi kilang KPI, bisa memberikan dampak pada sisi *environment* juga *cost*," ujarnya.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat meningkatkan produksi minyak dan *gas domestic* serta menjaga eksekusi proyek pengembangan Lapangan OO-OX dapat berjalan secara *On Time, On Budget, On Scope*, dan *On Regulation* (OTOBOSOR).^{•RIN}

HOLDING UPDATE

Biofuel untuk Masa Depan

JAKARTA - Pertamina Energy Institute bekerja sama dengan Universitas Pertamina menyelenggarakan The 2nd Pertamina Energy Dialog 2024 dengan tema “*Harnessing Biofuels For Resilient and Sustainable Energy*”, Senin (5/8/2024). Forum kali ini dihadiri pemangku kepentingan seperti anggota Dewan Energi Nasional, akademisi (Universitas Pertamina, Unhan, Universitas Indonesia, UPH), BRIN, lembaga penelitian/riset dan NGO.

Henricus Herwin selaku SVP Strategy & Investment PT Pertamina (Persero), memaparkan *outlook* energi nasional dalam beberapa skenario, serta menyampaikan peran gas bumi, bahan bakar nabati, panas bumi, dan CCS/CCUS dalam mendukung transisi energi di Indonesia.

Dr. Dina Nurul Fitria, selaku anggota Dewan Energi Nasional (DEN) menyampaikan peta jalan transisi energi menuju *Net Zero Emission* 2060, revisi perubahan Peraturan Pemerintah 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional dan berbagai upaya untuk mendorong tercapainya target bauran energi. Dalam konteks pengembangan bahan bakar nabati, Dina menekankan perlunya Diversifikasi *Feedstock* untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis sumber Bahan Bakar nabati (BBN) dan mitigasi risiko pasokan, *Technological Advancements* untuk meningkatkan efisiensi produksi BBN dan mengurangi biaya, Kebijakan Energi Nasional untuk stabilisasi pasar BBN dan menjamin praktik keberlanjutan, perlindungan lingkungan serta mitigasi risiko rantai pasok: *handling cost, inventory, pipelines, dispatch order, pricing system*.

Pada kesempatan yang sama, Vice Chairman Research & Technology Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI), Dr Jummy BM Sinaga menyampaikan, betapa besar peluang industri *biofuel* yang dapat berkontribusi terhadap ekonomi nasional. Indonesia saat ini berperan sebesar 21% mensuplai minyak nabati dunia dengan minyak sawit. Kapasitas Terpasang Biodiesel di Indonesia +/- 20 juta

Kiloliter, masih mampu untuk peningkatan campuran hingga 40% (B40), dan sedang dilakukan secara bertahap. Dia menjelaskan bahwa program B35 saat ini telah berhasil diimplementasikan dan progress uji coba biodiesel B40 yang sedang dilakukan secara bertahap. Uji coba untuk sektor otomotif telah berhasil dilakukan, dan saat ini sedang berlangsung uji coba untuk non otomotif seperti di sektor Kereta Api (KAI), Alat Berat di sektor pertambangan, Pembangkit Listrik, dan alat mesin pertanian. Jika uji coba B40 diperkirakan selesai akhir tahun 2024 dan berjalan dengan lancar maka ada kemungkinan implementasi nya pada tahun 2025.

Prof Dr. Eng. Ir. Iman Kartolaksiono dari Institut Teknologi Bandung dan juga pengajar Universitas Pertamina menyampaikan proses perjalanan riset *biofuel* skala laboratorium sampai akhirnya implementasi B30 di tahun 2020. B30 merupakan campuran 30% biodiesel dengan 70% bahan bakar solar. Termasuk perkembangan pengembangan SAF atau Biovatur.

Yohanes Handoko Aryanto dari Pertamina Energy Institute menyampaikan kajian mengenai peran biofuel dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan mendekarbonisasi sektor transportasi, serta bagaimana transisi energi memerlukan peta jalan inovasi untuk meningkatkan keekonomian dan mendorong terobosan teknologi.

Sebagai agenda penutup, Widhyawan Prawiraatmadja, Ph.D, Advisory Board Pertamina Energy Institute, menegaskan bahwa Target Net Zero Emission (NZE) merupakan langkah positif menuju masa depan yang berkelanjutan. Namun, pengambil kebijakan perlu mempertimbangkan berbagai tantangan dalam realisasi pengembangan potensi Energi Terbarukan. Tantangan ini meliputi kemampuan menyeimbangkan antara kebijakan makro, regulasi dan perspektif pelaku bisnis dalam upaya untuk memaksimalkan profit, kesulitan dalam pendanaan, serta perlunya insentif yang mendukung pertumbuhan sektor energi bersih atau rendah karbon. Sehingga *cross sectoral coordination* sangat diperlukan untuk mencapai target NZE dan memastikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina terus mengembangkan *biofuel* sebagai komitmen Perusahaan dalam transisi energi.

“*Biofuel* menggunakan bahan energi terbarukan sehingga lebih ramah lingkungan,” ujar Fadjar. ^{PTM}



FOTO: BOKI PERTAMINA

HOLDING UPDATE

PIAC Ghana Pelajari Pengelolaan dan Penggunaan Pendapatan Migas Indonesia ke Pertamina



JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menerima kunjungan Public Interest and Accountability Committee (PIAC) Republik Ghana, di Executive Lounge, Grha Pertamina. Jumat, 2 Agustus 2024.

Para delegasi PIAC, diterima langsung oleh Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah, beserta manajemen terkait dari fungsi keuangan dan Corporate Secretary Pertamina holding dan subholding Upstream.

Delegasi PIAC Ghana yang hadir dalam kesempatan ini adalah Vice Chairman PIAC, Odeefuo Amoakwa Boadu VIII (Michael Badoo), Ghana Bar Association Representative, Yorm Ama Abledu, Ghana Chamber of Commerce Representative, Edward Yaw Afriyie, Trade Union Congress Representative, Freda Stephanie Frimpong, Muslim Council Representative, Dr. Ibrahim Lartey, serta Isaac Dwamena dan Mark Agyemang.

Kunjungan delegasi PIAC Ghana ke Pertamina, dalam rangka melakukan studi banding atas pengelolaan dan penggunaan pendapatan minyak bumi Indonesia. Delegasi diharapkan dapat mempelajari sejarah perkembangan industri migas Indonesia, perkembangan teknologi dan *best practices* terkait eksplorasi dan produksi migas, *revenue management* Indonesia atas pendapatan migas, kebijakan *sustainability*.

Hal ini juga diharapkan dapat menjajaki peluang kerja sama bidang transparansi, akuntabilitas, dan *good governance* sektor migas. Sekaligus dalam rangka mempererat hubungan bilateral Republik Indonesia-Ghana.

Dalam kesempatan ini Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, menyambut baik kedatangan delegasi Republik Ghana.

"Kami sangat bangga bisa menerima kesempatan pertemuan dengan Republik Ghana. Melalui pertemuan ini, kami akan melakukan bisnis *overview* di bidang Upstream, sehingga pihak Ghana juga bisa lebih mengobservasi lebih lanjut hal tersebut dan lainnya. Sekaligus kemungkinan adanya kesempatan kerja sama antara kedua belah pihak," ujarnya.

Salah satu agenda dalam kegiatan ini, adalah bisnis *overview* dari Subholding Upstream Pertamina. Senior Manager External



Communication & Stakeholder Relations PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Eviyanti Rofraida, menyampaikan bahwa pihak Ghana ingin belajar dari Pertamina dalam aspek pengelolaan investasi, perpajakan, serta bagaimana mengelola variasi bisnis yang luas termasuk dengan operasi Pertamina di luar negeri.

"Dari Subholding Upstream, dalam kesempatan ini kami menyampaikan pemaparan mengenai bagaimana pengelolaan bisnis *Upstream* Pertamina di dalam dan luar negeri, mekanisme *gross split* dan *cost recovery*. Selain itu pertemuan ini adalah kesempatan dimana kedua belah pihak menjajaki adanya kemungkinan kerja sama," jelasnya.

Sementara menurut Vice Chairman PIAC, Odeefuo Amoakwa Boadu VIII (Michael Badoo), PIAC merupakan sebuah badan hukum yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk memastikan pengawasan terhadap pendapatan dari *oil and gas* Ghana bisa dikelola dengan baik.

"Kami sangat senang bisa berada di sini bersama Pertamina, dimana kami bisa datang dan berbagai pengalaman. Kami juga sangat terkesan dengan pemaparan Pertamina melalui kesempatan ini kami telah belajar banyak dari Pertamina dan siap membawa apa yang didapatkan untuk kami bawa dan sampaikan ke negara kami," pungkasnya. ^{RIN}



FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina Paparkan Strategi Hadapi Trilema Energi

JAKARTA - Sebagai perusahaan energi nasional, PT Pertamina (Persero) menghadapi tantangan trilema energi, yakni memastikan produksi migas nasional berjalan optimal demi mewujudkan ketahanan energi (*energy security*) dan menjamin keterjangkauan harga (*energy affordability*), sekaligus menerapkan prinsip keberlanjutan (*environmental sustainability*).

Untuk menjaga ketahanan energi nasional, Pertamina terus mengupayakan produksi dari sisi hulu sesuai target pemerintah. Di sisi lain, Pemerintah juga berkomitmen memangkas emisi gas rumah kaca dan mewujudkan target *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. Salah satunya melalui pengurangan emisi dari sektor energi.

Pertamina menjawab tantangan trilema energi tersebut dengan menerapkan dua strategi. “*Pertama*, memaksimalkan bisnis eksisting kami. *Kedua*, meningkatkan pengembangan produk rendah karbon,” kata Vice President Sustainability Program, Rating & Engagement PT Pertamina (Persero), Indra Pratyaksa, dalam acara Katadata Sustainability Action for The Future Economy (KATADATA SAFE) 2024 di Grand Ballroom Hotel Kempinski Grand Indonesia, Jakarta, Rabu (7/8/2024).

Pertamina memastikan ketersediaan energi bagi masyarakat dengan meningkatkan produksi migas, namun pada saat yang sama diharapkan menekan emisi karbon dan mulai bergeser ke energi baru dan terbarukan. Sebuah tantangan yang tak mudah. Maka dari itu, untuk menjawab tantangan tersebut, dua strategi Pertamina itu harus dijalankan secara bersama.

“Ini bukan pilihan. Dua strategi itu adalah keharusan dalam

menghadapi trilema energi,” ujar Indra.

Indra menjadi narasumber KATADATA SAFE 2024 dalam sesi diskusi One-On-One Session bertema “*Pioneering Solutions to the Energy Trilemma: Strategy and Innovation*”. KATADATA SAFE adalah forum tahunan yang digelar Katadata Indonesia sejak 2020. SAFE membahas isu dan solusi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Menurut Indra, dalam memaksimalkan bisnis eksistingnya, PT Pertamina (Persero) menjalankan beberapa strategi. Di antaranya meningkatkan kualitas kilang agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan nilai tinggi. Transformasi bisnis Bahan Bakar Minyak (BBM) ritel juga terus dilakukan.

Adapun terkait pengembangan produk rendah karbon, perseroan telah memproduksi biofuel seperti *bioetanol*, *biodiesel*, dan bahan bakar pesawat terbang dengan kandungan bahan bakar nabati, yaitu *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Selain itu, Pertamina telah mulai uji coba penerapan teknologi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS), hingga solusi berbasis NBS atau *Nature-Based Solutions*.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, trilema energi juga dihadapi Pertamina dengan mengoptimalkan sumber daya Pertamina Group, sekaligus memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra dari sektor swasta, pemerintah, termasuk akademisi.

“Dengan dukungan dari semua pihak, Pertamina dapat menavigasi tantangan industri energi ini dengan baik, dan memberi manfaat secara optimal bagi masyarakat,” jelas Fajar. •PTM

HOLDING UPDATE

SS School Cetak Ratusan *Citizen Developers* Baru, Perkuat Otomasi dan Data Analitik di Pertamina



SURABAYA, JAWA TIMUR - Shared Services (SS) School, bekerja sama dengan Pertamina Corporate University sebagai penyelenggara dan Komunitas Pertamina Digital (MITA) sebagai tenaga pengajar, menyelenggarakan Training Self Data Analytics (SDA) dan Robotic Process Automation (RPA) Batch II. Pelatihan ini bertujuan membentuk Perwira SS yang bertalenta global, serta tujuan utama mencapai tingkat kematangan layanan Best in Class untuk Shared Services.

Dalam era digital, penguasaan teknologi ini sangat penting bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif dan efisien. *Shifting skill* menjadi krusial, di mana pekerja tidak hanya menguasai keahlian utama tetapi juga pengetahuan tentang adopsi teknologi.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 Perwira SS dari berbagai Fungsi di Shared Services, seperti Finance, Human Capital, ICT, Asset Management, Procurement, Project SSC, System, Procedure & Governance (SPG), serta Master Data Operations (MDO) dari seluruh pelosok Indonesia.

Pelatihan ini diselenggarakan dalam dua kelas paralel, memfasilitasi peserta dengan materi pengelolaan dan analisa data dalam bentuk *dashboard* (*Data Analytics*) serta pembuatan robot untuk mengotomasi transaksi yang banyak dan berulang (*Robotic Process Automation*). Dengan demikian, penyelenggaraan training yang telah berjalan sebanyak 2 *batch* ini telah mencetak lebih dari 100 *Citizen Developers* baru.

Pelatihan ini menuntut peserta untuk mempelajari masing-masing pengetahuan, yakni *Data Analytics* dan RPA, dalam waktu tiga hari. Setiap peserta juga harus membuat prototipe dari *use case* kebutuhan dari masing-masing fungsi. Prototipe ini diharapkan dapat segera diimplementasikan di server produksi, memberikan manfaat nyata dalam peningkatan performa fungsi.

Dalam beberapa paparannya, SVP Shared Services Pertamina, Tedi Kurniadi, menekankan pentingnya kemampuan setiap perwira Shared Services dalam membuat *dashboard* atau robot yang membantu pekerjaan sehari-hari, meningkatkan produktivitas fungsi, dan memberikan dampak nyata bagi perusahaan.

"Saya yakin setiap perwira SS bisa membuat robot atau *dashboard* yang memberikan nilai tambah layanan, dalam rangka meningkatkan maturitas level Shared Services dari *Emerging* menjadi *Best in Class*," ujar Tedi.

Bukti nyata implementasi otomasi di fungsi Shared Services adalah peningkatan produktivitas (*average processing time acceleration*)

sebesar 113% dibandingkan sebelum menggunakan otomasi. Saat ini, fungsi Shared Services terus berfokus memberikan peningkatan layanan dalam bentuk *dashboard* yang bermanfaat bagi entitas-entitas Pertamina Group yang sudah menggunakan Shared Services.

Pelatihan tidak hanya berakhir dengan teori dan prototipe, tetapi juga mencakup implementasi nyata yang dapat diukur dan dievaluasi. Proses ini memastikan bahwa apa yang dipelajari oleh peserta tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga diterapkan dalam operasi sehari-hari, membawa perubahan yang signifikan dalam cara kerja dan efisiensi. Dalam hal ini, SS School berperan sebagai katalis dalam transformasi digital Pertamina, mempersiapkan perwira yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan teknologi terkini.

Pelatihan ini memberikan banyak manfaat jangka panjang bagi para peserta dan perusahaan. Dengan kemampuan analisis data dan pengembangan bot, peserta dapat mengotomasi tugas-tugas rutin, menghemat waktu dan sumber daya. Selain itu, analisis data yang mendalam memungkinkan perusahaan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang akurat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu perusahaan tetap kompetitif di era digital.

Keberhasilan pelatihan ini tidak lepas dari kolaborasi antara SS School, Pertamina Corporate University (Direktorat SDM), dan Pertamina Digital (MITA) yang merupakan komunitas di bawah naungan Fungsi Enterprise IT (EIT) Holding. Dengan semangat kolaboratif dan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi, Pertamina dan para perwira SS siap menghadapi tantangan masa depan, membawa perusahaan menuju tingkat kematangan layanan yang *Best in Class*.

SS School terus berkomitmen untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan inovatif, memastikan bahwa semua perwira SS memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Dengan demikian, Pertamina akan terus menjadi perusahaan yang kompetitif, efisien, dan siap menghadapi tantangan era digital.

Pelatihan ini rencananya diselenggarakan dalam beberapa Batch. Tim PMO SS School memberi kesempatan kepada Perwira Pertamina yang ingin mengetahui lebih banyak tentang aktivitas dan kegiatan Shared Services melalui *website* Shared Services di <https://sharedservices.pertamina.com/ss> atau mengakses *chatbot* SIERA melalui mTeams atau *website* Shared Services. **CHANGE MANAGEMENT SHARED SERVICES**

Pertamina International Shipping Sukses Angkut Kargo Petrokimia Internasional



FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) berhasil melakukan pengapalan perdana kargo petrokimia untuk rute internasional. Pengapalan dilakukan untuk kargo petrokimia *caustic soda* dari China ke Indonesia.

Kargo petrokimia ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan produksi smelter tambang aluminium di Indonesia. Pengapalan kargo *caustic soda* merupakan buah komitmen kerja sama antara PIS, PT Pertamina Patra Niaga, dan Wanhua Chemical Group, serta didukung oleh Pertamina International Shipping Asia Pacific (PIS AP).

Direktur Gas, Petrochemical, & New Business PIS, Arief Sukmara mengatakan, "Sebagai perusahaan yang berkomitmen menjadi salah satu yang terdepan di dunia logistik energi, kargo petrokimia ini merupakan *milestone* baru dan pembuktian PIS sebagai pemain global dalam menjawab tantangan bisnis. Keberhasilan pengiriman ini juga kian memperkuat kehadiran Indonesia di peta industri maritim dunia."

Caustic soda merupakan salah satu bahan kimia yang dibutuhkan untuk pemurnian aluminium pada *smelter grade alumina refinery* (SGAR) milik Borneo Alumina Indonesia, anak usaha dari PT Indonesia Asahan Aluminium dan PT Aneka Tambang Tbk. Borneo Alumina Indonesia mengoperasikan megaprojek *smelter* tambang, dan merupakan proyek strategis nasional yang berpotensi menggenjot

produksi alumina Indonesia.

Kontrak pengapalan dengan perusahaan ini mencapai sebesar 96.000 ton, dan merupakan fase awal kerja sama antara seluruh pihak.

Keberhasilan pengapalan *caustic soda* ini juga menunjukkan bahwa Pertamina International Shipping dapat mengoperasikan

kapal secara aman dan efisien, selain tentunya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

"Pengapalan ini berkontribusi signifikan terhadap sektor pertambangan dan mineral dalam negeri. Ketersediaan bahan baku mendukung industri terus berkembang dan bersaing di pasar global," imbuh Arief.

Direktur Pemasaran Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya mengungkapkan, pihaknya berkomitmen mengembangkan komoditas baru bagi portofolio produk Petrochemical dan Chemical Business di PT Pertamina Patra Niaga.

"Kesuksesan program ini tidak terlepas dari kolaborasi dan sinergi Pertamina Group antara SH Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga dan SH Integrated Marine Logistics PT Pertamina International Shipping untuk memastikan kelancaran pengiriman produk secara tepat dan aman," tukas Maya.

Seperti diketahui, PIS dengan segenap awak kapal, armada, dan teknologinya memiliki kapabilitas berskala internasional dalam pengangkutan logistik khususnya komoditas migas. Ke depannya PIS akan terus melakukan diversifikasi dan pengembangan bisnis di bidang komoditas petrokimia. •SHIML



FOTO: SHIML

IML UPDATE

INAMARINE 2024: PTK Dinobatkan sebagai *The Most Favorite Exhibitor*

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berhasil menarik perhatian dan menjadi *The Most Favourite Exhibitor* di ajang INAMARINE 2024 yang diselenggarakan selama 3 hari pada 31 Juli - 1 Agustus 2024 di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran.

Ajang tahunan INAMARINE 2024 yang merupakan singkatan dari Indonesia International Shipbuilding, Offshore, Marine Equipment, Machinery & Services adalah pameran maritim terbesar di Asia Tenggara yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan industri maritim, termasuk produsen, penyedia layanan, dan profesional di bidang kelautan.

Pameran ini juga menjadi wadah bagi para pelaku industri untuk membangun jaringan, berbagi pengetahuan, dan menciptakan peluang bisnis baru yang dihadiri oleh lebih dari 250 peserta dari berbagai negara.

Vice President Legal & Relations PTK, Sonny Mirath menyatakan, keikutsertaan PTK dalam ajang INAMARINE 2024 ini merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan bisnis PTK dan menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

"Selain mengenalkan PTK kepada para pelaku bisnis marine, keikutsertaan PTK di ajang ini juga memberikan pesan bahwa PTK memberikan *services* dalam industri marine Indonesia begitu luas dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan *customer*.

Sehingga diharapkan mampu menciptakan *market non-captive* di masa yang akan datang," ujar Sonny Mirath.

Dalam pameran ini, PTK menghadirkan berbagai kegiatan yang interaktif seperti presentasi *product knowledge* menarik dengan menampilkan berbagai produk dan layanan unggulan, termasuk solusi penyediaan kapal, operator terminal, serta *ship chartering*.

PTK juga berkolaborasi dengan anak perusahaan maupun *joint venture* untuk menghadirkan beberapa inovasi, seperti Shevia dengan menghadirkan *Virtual Reality (VR)* dengan skenario penanggulangan kebakaran dan menghadirkan *games Kinect* serta *glambooth* yang menjadikan *booth* PTK menarik perhatian pengunjung INAMARINE 2024.

Dengan partisipasi dan mendapatkan *award* di INAMARINE 2024, PTK berharap dapat memperkuat posisinya di pasar dan menciptakan dampak positif bagi industri maritim di Indonesia.

"Kami tentunya mengucapkan terimakasih kepada para pengunjung dan panitia yang telah menobatkan PTK sebagai *the most favourite exhibitor*. Partisipasi kami dalam INAMARINE 2024 menjadi wujud nyata komitmen PTK untuk terus berkontribusi dalam pengembangan sektor marine di Indonesia. Kami percaya, kolaborasi dan inovasi adalah kunci untuk menciptakan industri yang lebih efisien dan berkelanjutan," tutup Sonny Mirath. •SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

Inovasi Teknologi PTK Dukung Pencapaian Target *Net Zero Emission* di Pertamina Group



ungkap Slamet Harianto.

Penerapan Dual Fuel LNG pada armada Tugboat Transko Rajawali mampu mereduksi 100% Gas SOx (sulfur oksida). Untuk PLTS yang dipasang Kapal Transko Pari dan FC Dwiwangga mampu menghemat penggunaan BBM sebesar 54,24 KL/ *year to date* (ytd) Juni 2024. Selain itu, penggunaan *Energy Substitution Shore Connection* di 3 Port Terminal mampu menciptakan efisiensi sebesar Rp1 miliar/ytd Juni 2024.

Sementara itu, Direktur Utama PTK, I Ketut Laba mengungkapkan hingga Juni 2024, sederet aktivitas penerapan teknologi hijau yang dilakukan PTK mampu mereduksi 410 Ton Gas Karbon Dioksida (CO₂).

"PTK 100% mendukung program pemerintah mencapai *net zero emission* di tahun 2060. Kami ingin menjadi pemimpin dalam sektor bisnis jasa *marine* yang menjalankan bisnis dengan penerapan inovasi teknologi hijau. Dengan menyediakan kapal, jasa *marine*, serta *shorebase* dan kantor yang operasionalnya menggunakan *green energy*, PTK terus menerus melakukan program penurunan konsumsi BBM dan transisi ke bahan bakar ramah lingkungan," pungkas I Ketut Laba. ^{SHIML-PTK}

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) secara konsisten melakukan berbagai inovasi teknologi di industri jasa *marine* Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mendukung target Pemerintah Indonesia dalam mencapai *net zero emission* 2060.

Inovasi teknologi *marine* yang telah diimplementasikan PTK tersebut dipaparkan langsung oleh Direktur Utama PTK, I Ketut Laba, dan Direktur Operasi PTK, Slamet Harianto, dalam Forum Sinergi Inovasi Industri dalam ajang Indonesia International Shipbuilding, Offshore, Marine Equipment, Machinery & Services (INAMARINE) 2024 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta.

Mengangkat tema "*Green Technology in Marine Service Business*", Slamet Harianto mengungkapkan sederet usaha PTK dalam menjalankan *green energy technology* dalam kegiatan operasional PTK.

"Kami sudah menerapkan inovasi teknologi hijau dalam menjalankan bisnis operasional dengan kapal tugboat pertama di Indonesia yang menggunakan *Dual Fuel Liquefied Natural Gas* (LNG), pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di beberapa kapal,

penggunaan *energy substitution shore connection* di *port terminal*, penggunaan bahan bakar alternatif methanol, dan uji coba penggunaan *compressed natural gas* (CNG) sebagai bahan bakar terbarukan,"



PNRE UPDATE

Dukung Dekarbonisasi Industri, Penjualan Kredit Karbon Pertamina NRE Meningkat

JAKARTA - Penjualan kredit karbon Pertamina NRE di bursa karbon meningkat. Kesadaran pelaku industri terhadap isu perubahan iklim mendorong peningkatan upaya penurunan emisi atas aktivitas operasional korporasi. Hal ini salah satunya tercermin dari meningkatnya penjualan kredit karbon Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE).

Pertamina NRE menjadi penjual kredit karbon pertama pada saat diluncurkannya perdagangan Perdana IDX Carbon pada 26 September 2023. Volume kredit karbon yang diperdagangkan mencapai sekitar 864 ribu ton CO₂e. Pada saat perdagangan Perdana di IDX Carbon, volume yang terjual mencapai sekitar 460 ribu ton CO₂e dan hingga Juli 2024 realisasi volume penjualan meningkat hingga mencapai sekitar 565 ribu ton CO₂e. Kredit karbon Pertamina NRE saat ini menguasai 93 persen pangsa pasar kredit karbon di Indonesia.

"Pertamina NRE memiliki komitmen kuat terhadap upaya dekarbonisasi di Indonesia, salah satunya melalui perdagangan kredit karbon untuk mendukung penurunan emisi terutama di sektor industri. Kami memiliki berbagai portofolio hijau dan energi bersih yang berpotensi menjadi sumber kredit karbon. Kami sangat terbuka dan antusias untuk bekerja sama dengan industri yang memiliki aspirasi untuk menurunkan emisi dari aktivitas operasionalnya," ujar Dicky Septriadi, Corporate Secretary Pertamina NRE.

Pertamina NRE memiliki kredit karbon



FOTO: SHPNRE

dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) Lahendong Unit 5 dan 6 yang dikelola oleh anak usaha Pertamina NRE, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), dengan volume sekitar 864 ribu tCO₂e, yang dihasilkan selama periode 2016 – 2020. Kredit karbon ini telah memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh KLHK.

Inisiatif hijau seperti perdagangan karbon berpotensi besar untuk berkontribusi terhadap pemenuhan *enhanced nationally determined contribution* (ENDC) Indonesia sebesar 31,89 persen tanpa dukungan internasional dan 43,2 persen dengan dukungan internasional. Ekosistem bisnis karbon akan terbentuk apabila terdapat dukungan yang cukup terutama dari sisi regulasi. Potensinya di Indonesia pun sangat besar, baik yang berbasis teknologi

maupun berbasis alam, karena Indonesia menyimpan potensi energi bersih dan hutan yang cukup besar.

Dicky menambahkan, ke depan kredit karbon Pertamina NRE tidak saja bersumber dari PLTP saja melainkan juga sumber energi bersih lainnya, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) dari Jawa-1 yang potensinya mencapai sekitar 3 juta ton CO₂e setiap tahunnya. Sumber kredit karbon lain yang saat ini sedang dalam tahapan validasi adalah Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei dengan estimasi kredit karbon 150 ribu ton CO₂e yang dihasilkan pada tahun 2021–2023 dan 200 ribu ton CO₂e yang dihasilkan pada periode 2024–2027.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina mendorong seluruh lini bisnisnya untuk berperan dalam perdagangan karbon. Hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina Group dalam dekarbonisasi, yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian target penurunan emisi karbon.

"Pertamina berkomitmen untuk melakukan dekarbonisasi di seluruh lini bisnisnya, termasuk juga dalam hal ini bekerja sama dengan mitra, untuk mewujudkan target *Net Zero Emission*," ujar Fadjar.

Pertamina NRE berkomitmen kuat untuk mendukung *net zero emission* selambat-lambatnya tahun 2060 dan menjadi garda terdepan Pertamina dalam transisi energi melalui inisiatif-inisiatif hijau serta pengembangan bisnis hijau. ^{•SHPNRE}



FOTO: SHPNRE

PNRE UPDATE

PGE Angkat Pengurus Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa



FOTO: SHG

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) mengumumkan pergantian pengurus perseroan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Grha Pertamina, Jakarta, pada Rabu, 31 Juli 2024. Acara ini dilaksanakan secara luring dan daring (*hybrid*) yang dihadiri oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, serta mitra strategis PGE.

Dalam RUPSLB tersebut, Gigih Udi Atmo resmi diangkat sebagai Komisaris PGE, menggantikan Harris. RUPSLB juga memutuskan menambah satu Komisaris Independen baru, dengan mengangkat Abdul Musawir Yahya. Pergantian dan penambahan pengurus Perseroan ini diharapkan dapat memperkuat posisi PGE dalam pengembangan energi panas bumi di Indonesia, serta mendorong perusahaan untuk lebih agresif dalam mencapai visi strategisnya.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyatakan, perubahan pengurus sebagai upaya strategis untuk memperkuat posisi PGE sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia. "Kehadiran pengurus baru diharapkan memberikan energi baru untuk mewujudkan visi kami menjadi perusahaan dengan kapasitas 1 GW dalam dua tahun ke depan melalui berbagai kegiatan eksplorasi dan pengembangan bisnis," ungkap Julfi Hadi.

Gigih Udi Atmo saat ini menjabat sebagai Direktur Panas Bumi di Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi

Energi (Ditjen EBTKE), Kementerian ESDM sejak 14 Maret 2024, menggantikan Harris yang kini menjabat sebagai Kepala Balai Besar Survei dan Ketenagalistrikan dan EBTKE, Kementerian ESDM.

Sebelumnya, Gigih Udi Atmo menjabat sebagai Direktur Konservasi Energi di Ditjen EBTKE dan Inspektur Ketenagalistrikan Ahli Madya di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM. Dengan pengalaman panjang di pengembangan kebijakan dan riset energi hijau, termasuk menjadi pembicara di berbagai forum energi baru dan terbarukan,

Gigih Udi Atmo akan memberi kontribusi besar untuk mendorong terwujudnya visi Perseroan sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia, dengan turut mengoptimalkan panas bumi sebagai opsi energi yang ramah lingkungan.

PGE juga menyampaikan terima kasih kepada Harris atas dedikasi dan kontribusi selama mengemban tugas di perusahaan. Pengalaman dan pencapaiannya telah memberikan fondasi yang kuat untuk PGE bergerak maju.

Sementara itu, Abdul Musawir Yahya yang diangkat menjadi Komisaris Independen memiliki latar belakang aktivis dan kewirausahaan. Alumnus Universitas Muhammadiyah Malang ini sebelumnya pernah menjabat Ketua Umum DPP Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) periode 2021-2023 setelah sebelumnya pernah memimpin IMM Jawa Timur. Abdul Musawir Yahya kini menjabat sebagai Koordinator Departemen Keanggotaan Pengurus Besar Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa/Pelajar Indonesia Sulawesi Selatan (PB IKAMI). Aktif di berbagai organisasi kemasyarakatan, kehadiran Abdul Musawir Yahya di Perseroan diharapkan mampu mendorong sosialisasi energi baru dan terbarukan yang lebih luas serta memajukan inisiatif-inisiatif pemberdayaan masyarakat di masa mendatang. *SHPNRE-PGE

SUSUNAN PENGURUS

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGI TBK

<div style="background-color: #008000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Dewan Komisaris</div>	<div style="background-color: #008000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Dewan Direksi</div>
Komisaris Utama/Independen Sarman Simanjong	Direktur Utama Julfi Hadi
Komisaris Independen Abdulla Zayed	Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Edwil Suzandi
Komisaris Independen Abdul Musawir Yahya	Direktur Operasi Ahmad Yan
Komisaris John Eusebius Iwan Anis	Direktur Keuangan Yurizki Rio
Komisaris Gigih Udi Atmo	

FOTO: SHG

UPSTREAM UPDATE

Tengah Tahun 2024, Kinerja Operasi dan Keuangan PIEP di Atas Target



FOTO: SHU-PIEP

JAKARTA - PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang merupakan Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, berhasil mencatatkan capaian yang signifikan dari sisi operasi dan produksi hingga tengah tahun 2024 dengan hasil di atas target yang ditetapkan.

Dalam *Town Hall Meeting* yang dilaksanakan pada akhir Juli 2024, Direktur Utama PIEP, Jaffee A Suardin, memaparkan kinerja operasi dan keuangan serta capaian penting lainnya yang didukung oleh komitmen dan kegigihan tinggi manajemen dan jajarannya dalam melaksanakan tugas sehari-hari yang penuh dengan tantangan.

PIEP telah mencatat kinerja yang sangat baik dalam pencapaian kinerja produksi, yakni untuk minyak dan gas sebesar 227,1 MBOEPD, sekitar 8% lebih tinggi dari target *year-to-date* Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun 2024, yaitu sebesar 209,8 MBOEPD. Capaian ini terdiri dari 156,1 KBOPD minyak dan 411,1 MMSCFD gas, dengan peningkatan signifikan kinerja produksi gas sebesar 64% dari target yang ditetapkan sebesar 250,6 MMSCFD dalam RKAP.

Sementara dari sisi OPEX, perusahaan terbukti cukup efisien dengan jumlah yang dibukukan sebesar US\$547,74 juta, dibandingkan dengan target RKAP *year-to-date* sebesar US\$671,22 juta. *Production cost* juga berhasil ditekan kepada

angka US\$7,8/BOE, sementara target RKAP dicanangkan sebesar US\$9,4/BOE.

“Perwira Regional 5 Internasional Subholding Upstream telah menunjukkan kegigihannya untuk menyelesaikan beberapa proyek di Malaysia, seperti kontrak baru di blok SK510, yang merupakan *awarding project* terkini sejak terakhir di tahun 2014, dan proses perpanjangan blok SK309 dan SK311 yang akan berlangsung hingga 2040,” ujar Jaffee.

Ia menambahkan, usaha PIEP dalam memberikan nilai tambah juga terbukti dengan *unlocking values* di Venezuela. Tercatat Maurel & Prom (M&P) telah menerima *specific license* dari Office of Foreign Assets Control, Amerika Serikat, terkait operasi di Venezuela untuk periode sampai dengan 31 Mei 2026. Secara bersamaan, PIEP terus berusaha untuk mengembangkan pencapaian global dengan beberapa upaya untuk mendukung proyek inisiasi yang dicanangkan oleh Subholding Upstream Pertamina melalui pendekatan *stakeholders engagement* yang terukur.

“Apresiasi tertinggi saya ucapkan kepada Perwira Regional 5 Internasional atas semua capaian sampai dengan Semester I 2024. Kinerja ini tercapai berkat kerja keras dan cerdas semua Perwira serta ketekunan dalam mengatasi segala rintangan dan tantangan yang ada sepanjang tahun,” ucap Dharmawan H. Samsu, Komisaris Utama PIEP. ^{•SHU-PIEP}



FOTO: SHU-PHKT

Pengembangan Lapangan Sejadi Tambah Produksi Migas PHKT

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) yang merupakan bagian dari Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berhasil melakukan pengeboran dua sumur pengembangan di Lapangan Sejadi, Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS) dan menghasilkan produksi sebesar 1.492 barel per hari (BOPD). Keberhasilan ini mengiringi pencapaian sebelumnya di tahun 2022 dimana PHKT berhasil menambah produksi migas sebesar 1.678 BOPD dan 3,2 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD).

GM Zona 10, Yoseph Agung Prihartono menyatakan, pengembangan lapangan Sejadi merupakan langkah strategis perusahaan dalam mempertahankan produksi migas Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka. "Kami terus berinvestasi dalam

pengeboran sumur-sumur baru yang penting dalam mendukung keberlangsungan produksi migas, ketahanan energi nasional, serta mendukung kebijakan transisi energi Pertamina," ujarnya.

Yoseph menambahkan, PHKT terus menerapkan beragam inovasi dan teknologi dalam menjalankan operasi dan bisnis migas perusahaan berdasarkan praktik-praktik terbaik di industri migas nasional dan dunia. "Pengembangan Lapangan Sejadi ini menerapkan metodologi pengembangan multi disiplin geofisika, geologi, petrofisika, dan teknik reservoir," jelas Yoseph. Pengeboran dua sumur Sejadi menggunakan rig jack-up Asian Endeavour-1 (AE-1).

Menurut Yoseph, adanya peningkatan produksi dan cadangan migas dari sumur-sumur pengeboran Sejadi menambah keyakinan perusahaan untuk terus mengembangkan lapangan-lapangan lepas pantai yang sudah sangat mature ini.

Program pengeboran ini merupakan kolaborasi semua fungsi di PHKT yang didukung PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku induk usaha, dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi perwakilan Kalimantan Sulawesi (SKK Migas Kalsul) dan Subholding Upstream.

"Kami yakin bahwa keberhasilan ini merupakan buah kolaborasi perusahaan dengan semua pemangku kepentingan, terutama pemerintah, masyarakat dan mitra. Keberlanjutan produksi migas dari Lapangan Sejadi dan lapangan PHKT lainnya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan energi nasional, termasuk bagi keberadaan IKN di wilayah Kalimantan Timur," pungkasnya. •SHU-PHKT

UPSTREAM UPDATE

Rayakan HUT ke-17, Pertamina Hulu Energi Gelar Puncak KolaborArts Upstream Run 2024



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina menggelar KolaborArts Upstream Run 2024 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, Minggu, 4 Agustus 2024. Kegiatan ini diselenggarakan khusus untuk memeriahkan hari ulang tahun (HUT) ke-17 PHE dan diikuti lebih dari 2.000 peserta yang terbagi dalam tiga kategori lari yakni 5K, 10K, dan 17K.

KolaborArts Upstream Run 2024 dihadiri oleh jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina Hulu Energi dan beberapa *stakeholder*, antara lain Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana, perwakilan Kementerian BUMN, perwakilan SKK Migas, serta rekan-rekan media.

Peserta lari kategori 17K dilepas oleh Plt Dirjen Migas Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana bersama Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim, dan Wakil Dirut Pertamina, Wiko Migantoro.

Untuk kategori 10K, peserta dilepas oleh Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantir, bersama Direksi Pertamina dan Direksi PHE. Sementara Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan



FOTO: SHU

Bisnis PHE, Rachmat Hidajat melepas peserta lari kategori 5K.

Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, menyampaikan tujuan diselenggarakannya *event* ini. "Selain memupuk kebersamaan dan kesehatan, *event* olahraga yang mengusung tema "Explore the Potential, Energizing Your

Passion" kali ini juga turut menyerukan semangat pekerja untuk selalu menjalankan kinerja maksimal guna terus berkontribusi dalam menjaga ketahanan energi negeri," jelas Arya.

KolaborArts Upstream Run 2024

LANJUT HALAMAN 26 >>



FOTO: SHU



FOTO: SHU

merupakan puncak rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-17 PHE. Event ini juga merupakan salah satu implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang bisa disebut SDGs tujuan 3, yaitu Kehidupan Sehat.

Sebelumnya, PHE menggelar berbagai kegiatan lomba dalam rangka memperingati

HUT ke-17 perusahaan. Dalam Puncak KolaborArts juga dilakukan penyerahan piala untuk pemenang dalam perlombaan yang diadakan sepanjang *event* KolaborArts, yakni lari, basket, badminton, *mini soccer*, sepeda, tenis lapangan, zumba, tenis meja, mancing, *e-sport*, bowling, catur, SHU Star Voice, *short video challenge*, *dance*

competition, lomba ucapan video, dan *workspace makeover*.

“Kami juga mengucapkan terima kasih kepada *stakeholder* yang hadir. Hal ini juga merupakan dukungan tidak hanya dalam proses bisnis, namun juga dukungan pada setiap aspek kegiatan perusahaan,” tutup Arya. •SHU

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU/PEP

Perdana, PEP Bunyu Field Terapkan Pengeboran Sumur Horizontal untuk Tambah Produksi Minyak

PULAU BUNTU, KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina EP (PEP) Bunyu Field yang merupakan bagian dari Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina mencatatkan sejarah baru penerapan teknologi sumur horizontal untuk kali pertama dalam kegiatan pengeboran eksploitasi sumur B-243HZ di wilayah Lapangan Bunyu, Kalimantan Utara. Pengeboran sumur yang berlangsung sejak 28 April hingga 12 Juni 2024 ini berhasil menambah produksi PEP Bunyu Field sebesar 200 barel minyak per hari (BOPD).

Pjs. Senior Manager Bunyu Field, Brando Sitinjak menjelaskan, penerapan teknologi pengeboran horizontal ini sejalan dengan semangat perusahaan untuk meningkatkan produktivitas lapangan migas secara efisien melalui penerapan praktik-praktik terbaik, inovasi, dan teknologi yang dapat meningkatkan keselamatan, kecepatan, serta mengurangi biaya pengeboran.

"Program pengeboran sumur-sumur produksi baru merupakan bagian rencana kerja dan strategi pengelolaan kinerja base business untuk menahan laju penurunan produksi alamiah," jelas Brando. Menurutnya, pengeboran sumur horizontal B-243HZ di Lapangan Bunyu merupakan pengeboran yang cukup sulit dan berisiko tinggi tapi berhasil diselesaikan dengan *zero incident*.

Manager Subsurface Development Area 2 Zona 10, Budi Setiawan menyampaikan optimismenya, bahwa keberhasilan pengeboran sumur horizontal perdana ini akan membawa perusahaan untuk terus melihat peluang penerapannya pada pengeboran pengembangan sumur-sumur lainnya di wilayah

Bunyu.

"Keberhasilan pertama di struktur Bunyu ini diharapkan bisa mengeksplorasi potensi *subsurface*, sekaligus membuka peluang strategi metode pengembangan struktur Bunyu ke depan dalam upaya optimasi produksi hidrokarbon yang belum terkuras melalui sumur vertikal," jelasnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Manager Operations & Surface Facilities (OSF) Zona 10, Hery Lesmana. "Kami percaya, (penerapan inovasi dan teknologi memainkan peran penting dalam mempertahankan tingkat *recovery* dan produksi lapangan migas yang sudah *mature*. Semoga kolaborasi yang sangat baik antar tim di Zona 10 Subholding Upstream Pertamina dapat menambah jumlah cadangan migas perusahaan sehingga mendukung keberlangsungan produksi migas dan ketahanan energi nasional," imbuh Hery.

Sementara itu, Manager Drilling Zona 10 Subholding Upstream Pertamina, Ted S Pelawi, mengungkapkan bahwa keberhasilan kegiatan pengeboran sumur horizontal B-243HZ di Lapangan Bunyu merupakan hasil kerja sama lintas fungsi di internal perusahaan, antara lain tim Drilling, Subsurface, pekerja di Bunyu Field, Operations & Surface Facility (OSF), Communications Relations & CID (CRC), dan fungsi-fungsi terkait lainnya. "Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu menjawab tantangan teknis maupun nonteknis dalam upaya meningkatkan produksi migas melalui kegiatan pengeboran yang efisien dan aman," tegasnya. •SHU-PEP

UPSTREAM UPDATE

PHR Kurangi Emisi Karbon Setara Emisi 845 Mobil melalui Konservasi Mangrove di Bandar Bakau



FOTO: SHU-PHR

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Subholding Upstream Pertamina Wilayah Kerja Rokan berhasil kurangi emisi Karbon hingga 1.268 Ton CO₂eq atau setara emisi dari 845 mobil, melalui program konservasi kawasan Mangrove Bandar Bakau di Kota Dumai, Riau.

“Program Konservasi Mangrove ini berjalan sejak 2022 dengan luasan kawasan awal yaitu 2,6 hektare yang kemudian berkembang hingga mencapai 24 hektare pada tahun 2024,” ujar Pandjie Galih Anoraga, Manager CSR PHR, Jumat, 26 Juli 2024, saat menghadiri peringatan Diskusi Publik dalam rangka Hari Mangrove 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) Republik Indonesia.

Diskusi Publik yang bertemakan *Mangrove for Future* berisikan dialog antar lembaga dan pendapat para ahli terkait pelaksanaan rehabilitasi mangrove yang ada di Indonesia. Para ahli dari berbagai sektor membahas isu hangat terkait rehabilitasi mangrove yang kini berjalan di Indonesia, serta memberikan masukan agar rehabilitasi mangrove berjalan secara optimal.

Kepala BRGM Hartono Prawiraatmadja menyampaikan, rehabilitasi mangrove

yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek mangrove tertanam. Namun, juga berorientasi pada pengelolaan jangka panjang agar manfaat mangrove dapat dinikmati juga oleh generasi-generasi selanjutnya.

PHR melalui Program Konservasi Mangrove, menerapkan prinsip Pentahelix melalui pelibatan lintas sektor, mulai dari pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup, universitas, LSM,

perusahaan dan tentunya dengan masyarakat di sekitar wilayah Bandar Bakau.

“Mangrove memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain mengurangi emisi karbon, melalui program konservasi mangrove, kehidupan flora fauna seperti misalnya Lutung Sumatera, Kucing Bakau yang bergantung hidup pada mangrove bisa terjaga ekosistemnya,” tambah Pandjie.

Selain itu, melalui konservasi mangrove juga terjadi peningkatan dari sisi ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan munculnya aktifitas ekonomi kreatif di area sekitar mangrove seperti contohnya coffee shop yang dikelola oleh pemuda setempat yang mampu menghasilkan omset per tahun hingga ratusan juta rupiah.

Dari sisi sosial budaya, terjadi aktifitas edukasi kepada para generasi muda yang diharapkan memahami peran penting dari konservasi mangrove serta manfaat dari mangrove itu sendiri.

“Kami berharap, generasi muda memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya melalui konservasi mangrove ini. Upaya ini tentu membutuhkan waktu panjang dan komitmen semua pihak. Kami senantiasa terbuka untuk berkolaborasi dengan semua pihak termasuk dengan BRGM selaku badan yang membidangi upaya konservasi mangrove ini,” tutup Pandjie. •SHU-PHR



FOTO: SHU-PHR



FOTO: SH&P

Perkuat Bisnis Petrokimia, Kilang Pertamina Internasional Berkolaborasi Produksi *Heavy Aromatics*

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus agresif meluncurkan inisiatif strategis guna menyokong ketahanan industri petrokimia Indonesia. Melalui kolaborasi Pertamina Group, KPI bersama PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) bermitra memproduksi *Heavy Aromatics* yang merupakan bahan baku *solvent* (pelarut). Saat ini, kapasitas produksi TPPI untuk menghasilkan produk *Heavy Aromatic* mencapai 18 ribu barel atau setara 2.500 metrik ton per bulan.

Vice President Commercial & Sales KPI, Aji Danardono menyampaikan, komersialisasi produk-produk petrokimia merupakan inisiatif bisnis perusahaan.

"Komersialisasi *Heavy Aromatic* merupakan salah satu inisiatif PT Kilang Pertamina Internasional selaku Subholding

Refining & Petrochemical dalam melakukan diversifikasi dan ekspansi portfolio produk petrokimia," kata Aji.

Aji melanjutkan, selama ini sinergi KPI dan TPPI telah terjalin dengan solid. KPI merupakan pemasok semua kondensat yang diolah TPPI menjadi berbagai produk petrokimia.

"Produk-produk yang dihasilkan dari sinergi ini termasuk *Heavy Aromatic*, *Gasoline*, *Paraxylene*, dan *Benzene*," jelas Aji.

Sementara itu, Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen, menjelaskan manfaat dari *Heavy Aromatic*. "*Heavy Aromatic* ini nantinya berfungsi untuk menjadi bahan baku produksi *solvent* (pelarut). Selain itu, Kilang TPPI yang berlokasi di Tuban ini memiliki portfolio menghasilkan produk-produk unggulan *aromatic* dan

petroleum. Untuk produk aromatik mencakup *Paraxylene*, *Benzene*, dan *Orthoxylene*, sementara produk *petroleum* mencakup Mogas 92/Pertamax, Mogas 90/Pertalite, dan Gas Oil/Solar," jelas Hermansyah.

Awali Agustus 2024, KPI, TPPI serta PT Pertamina Petrochemical Trading gerak cepat melakukan pengapalan produk petrokimia "*Heavy Aromatic*" dengan volume sebesar 31 ribu barel dengan destinasi ke Hazira Port di India. Secara akumulatif, di tahun 2024 sinergi ini telah berhasil mengapalkan tak kurang dari 56 ribu barel produk *Heavy Aromatic* menyusul pengapalan perdana pada Juni 2024.

Pengapalan tersebut disaksikan langsung oleh Vice President Commercial & Sales KPI, Aji Danardono, bersama dengan Direktur Utama PT Pertamina Petrochemical Trading, Oos Kosasih. Sinergi ini dilakukan sejalan dengan target Pertamina untuk meningkatkan pendapatan dari petrokimia sebesar US\$10 miliar hingga US\$30 miliar di tahun 2030.

DUKUNG BISNIS PETROKIMIA NASIONAL

Hermansyah juga memaparkan bahwa KPI melalui unit operasi dan anak usahanya mengemban amanah menyokong industri petrokimia nasional menyusul adanya tren kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) dan petrokimia hingga 2030 diperkirakan masih akan terus meningkat hingga mencapai 7.646 kilo ton per tahun. Sementara, saat ini

LANJUT HALAMAN 30 >>



FOTO: SHR&P

kapasitas domestik baru dapat memproduksi produksi sekitar 1.000 kilo ton produk per tahun.

Lebih lanjut Hermansyah menjelaskan, KPI melakukan transformasi bisnis model kilang dan petrokimia guna mewujudkan visi profitable refinery.

“Selain TPPI, KPI telah mengembangkan kilang petrokimia terintegrasi termasuk Kilang Polypropylene di Kilang Plaju yang memproduksi Polytam (*Polypropylene* Pertamina), Kilang Paraxylene di Cilacap yang memproduksi *Paraxylene* dan *Benzene* serta produk lainnya, dan Kilang OCU (*Olefin Conversion Unit*) di Balongan yang memproduksi *Propylene*,” kata Hermansyah.

Agresivitas portfolio kilang petrokimia terintegrasi KPI ditunjukkan dari performanya. Adapun TPPI saat ini mampu mengolah

hingga 100 ribu barel per hari *Condensate* dan/atau *Naphtha* dan menghasilkan 780 ribu ton *Paraxylene* per tahun; 528 ribu ton *Benzene* per tahun; dan 112 ribu ton *Orthoxylene* per tahun. Selain itu, Kilang TPPI juga mampu memproduksi LPG hingga 140 ribu Ton per tahun, 1 juta Ton *Light Naphtha* per tahun, 3,6 juta barrel Gas Oil per tahun, dan 23,7 juta barel Mogas (92, 90) per tahun.

KOLABORASI ONE PERTAMINA

Pascarestrukturisasi Holding-Subholding Pertamina, kata Hermansyah, kegiatan bisnis dilakukan dengan spirit One Pertamina yang berorientasi pada kolaborasi untuk memperkuat sinergi. Pengapalan kargo *Heavy Aromatic* merupakan bagian dari *Strategic Initiative* Diversifikasi

dan Optimasi Komersialisasi Produk Petrochemical dan dilakukan bersama dengan dengan Direktorat Operasi PT KPI, PT TPPI dan PT Pertamina Petrochemical Trading. Sesuai dengan spirit keberlanjutan perusahaan, dalam acara *launching* tersebut, diadakan penyerahan mesin pengolah limbah plastik dari KPI yang diserahkan langsung oleh Vice President Commercial & Sales KPI, Aji Danardono, kepada NGO Lima 2B di Tuban.

“Ke depannya KPI bersama-sama dengan Subholding Pertamina lainnya akan terus melakukan kolaborasi dan optimasi dalam produksi dan penjualan produk-produk petrokimia yang ramah lingkungan, serta dapat turut serta memberikan kontribusi positif untuk Indonesia,” pungkas Hermansyah. •SHR&P

R&P UPDATE



FOTO: SHR&P PLAJU

Kilang Pertamina Plaju Luncurkan Program DAM untuk Tingkatkan Keandalan Kilang

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Guna memastikan keamanan suplai energi di wilayah Sumbagsel, manajemen Kilang Plaju terus memastikan keandalan operasional. Kilang Plaju telah meluncurkan (Go Live) Program DAM (Daily Alignment Meeting), di Hall Gedung OPI Kilang Pertamina Plaju. Program ini dirancang untuk melakukan *tracking readiness* peralatan guna menunjang kehandalan kilang Plaju, dengan fokus pada optimalisasi kinerja dan keamanan operasional.

Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) Kilang Pertamina Plaju, Ali Mudasir, menekankan pentingnya pemantauan rutin dan real-time untuk memastikan semua peralatan kilang siap beroperasi dengan optimal. "Pertemuan harian ini adalah kunci untuk menjaga keandalan peralatan dan memastikan tidak ada hambatan dalam operasional kilang," ujar Ali.

Ia menegaskan, keandalan kilang adalah prioritas utama bagi perusahaan. "Dengan adanya Go Live DAM, kami berkomitmen untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional kilang Plaju. Ini adalah langkah strategis untuk memastikan setiap potensi masalah dapat diidentifikasi dan diatasi

dengan cepat dan tepat," ungkap Ali Mudasir.

Sebelum peluncuran DAM, dilakukan uji coba DAM di Bagian MA-3 dan Bagian CD&L, yang berlangsung dengan sukses. Uji coba ini menjadi pondasi penting bagi implementasi program secara luas, menunjukkan efektivitas dan efisiensi pertemuan harian dalam memastikan kesiapan peralatan.

Lewat DAM ini, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi tim dalam

memantau dan mengevaluasi kondisi peralatan secara *real-time*. Dengan adanya program ini, setiap potensi masalah dapat segera diidentifikasi dan ditangani secara efisien, sehingga operasi kilang dapat berjalan lancar dan aman. Program ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Kilang Plaju untuk mencapai standar keandalan dan efisiensi tertinggi dalam operasional kilang. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P KASIM

Kilang Pertamina Kasim Tegaskan Komitmen Penerapan CLSR dalam Keselamatan Kerja

KASIM, PAPUA BARAT DAYA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim memastikan komitmen tinggi dalam penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR). Hal itu mengemuka dalam *Refreshment Safety Driving* dan Sosialisasi *Illness Fatality Prevention* di Gedung Serba Guna Kilang Kasim.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan serta mengedukasi pentingnya keselamatan kerja. Acara berlangsung dua hari tersebut dihadiri Pjs. GM PT KPI RU Unit Kasim, Khairuddin, beserta manajemen dan Manager Health KPI, dr. Teddi Setiawan.

Pjs GM Kilang Kasim, Khairuddin menyebutkan, *Refreshment Safety Driving* penting untuk meningkatkan *awareness* bagi pekerja, *driver*, mitra kerja, dan vendor serta mengimplementasikan *value* CLSR sebagai pedoman kerja.

"Saya berharap ini menjadi salah satu

upaya mencegah kecelakaan kerja dan budaya yang baik bagi setiap kita," ujarnya.

Senada Manager HSSE Kilang Kasim, Bambang Respati, mengakui bekerja di area kilang memiliki risiko tinggi.

"Seperti diketahui akses menuju Kasim melalui perjalanan darat cukup menantang apalagi jika cuaca buruk. Maka diperlukan kesiapan, saling mawas diri dan menjaga satu sama lain," ucapnya.

Manager Health PT KPI, dr. Teddi Setiawan mengingatkan para *driver*, meski sudah memiliki lisensi mengemudi, mereka tetap perlu diingatkan kembali pentingnya keselamatan berkendara.

"Kesadaran berperilaku *safety* harus terus diingatkan agar benar-benar menjadi budaya yang tertanam dalam jiwa insan Pertamina," kata Teddi.

Kegiatan terbagi menjadi dua tema besar

yaitu *Safety Driving* dan *Illness Fatality*. Kedua kegiatan ini menghadirkan narasumber para pakar di bidang masing-masing.

Real Driving Centre (RDC) membuka sesi *Safety Driving* membagikan tips dan trik berkendara yang baik, hingga mengendalikan kendaraan ketika terjadi masalah seperti pecah ban di jalan. "Dari *start* sampai stop berkendara, tiga hal yang menjadi penyebab kecelakaan yaitu faktor pengemudi, kendaraan dan keadaan," kata Roslianna, instruktur RDC.

Selanjutnya pada tema *Illness Fatality*, dr. Andi Muhammad Reis Roza yang merupakan spesialis jantung menjelaskan pentingnya kejujuran dalam mendukung aspek keselamatan kerja. "Kadang kita takut menceritakan kondisi tubuh, menyepelkan tanda dan signal tubuh saat mengalami gejala penyakit, khususnya jantung. Ini yang harus disadari," tegas Andi. •SHR&P KASIM

R&P UPDATE

PT TPPI Raih Dua Penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tuban

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (PT TPPI) menerima dua penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kabupaten Tuban. Kedua penghargaan tersebut diberikan dalam rangkaian acara pembukaan Job Fair kabupaten Tuban di Hotel Mustika. Penghargaan yang diterima oleh PT TPPI untuk kategori Tingkat Kepatuhan dan kategori Perusahaan Tertib luran.

Penghargaan tersebut diberikan secara langsung oleh Sekda Tuban, Budi Wiyana kepada HR Business Partner Operation Section Head PT TPPI, Mas Yudha Goutama.

Dalam sambutannya, Sekda Tuban,

Budi Wiyana menyampaikan terima kasih kepada semua perusahaan yang selama ini telah turut andil dalam penerapan program-program Pemerintah.

"Ini bukti kerja sama sama baik antara Pemerintah dan perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Tuban," imbuhnya

Di tempat terpisah, General Manager PT TPPI, Hendra Kurniawan Wijaya juga mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Tuban yang telah mengapresiasi PT TPPI dengan pemberian penghargaan tersebut.

"Ini akan menjadi motivasi kami untuk terus memberikan perlindungan yang terbaik kepada tenaga kerja di lingkup TPPI," ujarnya.

Menurut Hendra, selama ini TPPI selalu berkomitmen menjalin hubungan baik dengan Pemkab Tuban untuk masalah ketenagakerjaan. Hal itu ditunjukkan dengan tenaga kerja yang diterima dari warga lokal Tuban, khususnya warga sekitar kilang TPPI atau ring 1. Bukan hanya menerima tenaga kerja, tetapi juga memenuhi kewajiban atas hak pekerja dengan mendaftarkan jaminan kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan.

Hendra mengharapkan hal tersebut menjadi jalinan yang baik antara Pemerintah dengan perusahaan, sehingga program-program untuk pengurangan angka pengangguran akan dapat tercapai. ^{•SHR&P-TPPI}



FOTO: SHR&P-TPPI

Internalisasi Nilai AKHLAK, 229 Atlet Panahan Meriahkan Turnamen Panahan se-Pertamina di Cilacap



FOTO: SHR&P CILACAP

CILACAP, JAWA TENGAH - Sebanyak 229 atlet panahan se-Pertamina, baik holding maupun subholding di seluruh Indonesia turut memeriahkan turnamen panahan di Cilacap. Event bertajuk GM RU IV Cup – Pertamina Archery Club (PAC) Tournament Series II 2024 itu berlangsung di Adaptif Shooting Zone Tegalkatilayu, Cilacap.

Pembina Badan Pembinaan Olahraga (BAPOR) Panahan Kilang Pertamina Unit Cilacap, Cecep Supriyatna menyebutkan ini merupakan *event* kedua setelah seri pertama di Kilang Unit Dumai, Februari 2024 lalu. “Kebetulan seri kedua ini Cilacap menjadi tuan rumah, sekaligus untuk memeriahkan HUT ke-79 RI di Kilang Cilacap,” jelasnya.

Dijelaskan Cecep, ada 7 kategori yang dipertandingkan selama turnamen. “Kategorinya antara lain *Recurve* 70 m putra – putri, *Compound* 50 m putra – putri, *Barebow* 50 m putra – putri, *Barebow* 30 m putra – putri, *Horsebow* 30 m putra – putri, Standar Nasional Eksekutif 40 m putra – putri, dan Standar Nasional U-15 putra – putri,” ujarnya.

Ketua Panitia HUT ke-79 RI sekaligus perwakilan Bapor Kilang Pertamina Cilacap, Andika Wiraswastika dalam laporannya menjelaskan, Pertamina Archery Club (PAC) Tournament Series II ini sekaligus menjadi *event* pembuka kegiatan HUT RI di Kilang Cilacap. “Untuk kegiatan HUT RI, ada 15 dari 21 cabang olahraga di Bapor yang dilombakan. Rangkaian HUT ini akan berlangsung sampai penutupan pada 25 Agustus 2024,” jelasnya.

Lanjut Andika, pihaknya mendukung penuh PAC Tournament Series II sebagai salah satu sarana menumbuhkan jiwa sportifitas. “Tujuan selanjutnya menjalin keakraban dan silaturahmi pekerja dan keluarga, mencetak atlet panahan andal, serta menumbuhkan semangat nasionalisme,” imbuhnya.

Senada Ketua PAC, Mohammad Faiz Wirawan menyatakan kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat untuk mendukung kinerja perusahaan. “Atlet panah Pertamina Group tentu saling berinteraksi selama ajang ini. Hal ini menjadi dukungan kinerja

perusahaan dan saling memberikan manfaat,” ungkapnya.

General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap, Edy Januari Utama berharap turnamen panahan ini dapat menjadi sarana internalisasi tata nilai AKHLAK sehingga semakin amanah dalam menjalankan operasional perusahaan. “Kami merasa terhormat ditunjuk sebagai tuan rumah event ini. Semoga kegiatan berjalan lancar sesuai harapan kita bersama,” ucapnya.

Ada 16 kontingen yang mengikuti laga ini, yaitu dari Pertamina EP Regional, Pertamina Lubricants, Pertamina Hulu Indonesia Regional, Pertamina Hulu Indonesia Zona 9, Pertamina Hulu Rokan WK Rokan, Pertamina Hulu Rokan Zona 1. Selanjutnya KPI Unit Dumai, RU Unit Plaju, RU Unit Cilacap, RU Unit Balikpapan, RU Unit Balongan, RU Unit Sorong, Pertamina Bina Medika, Pertamina EP Cepu Zona, Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, dan Cilacap Archery Club/Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Cilacap. ^{•SHR&P CILACAP}

C&T UPDATE

Pertamina Patra Niaga Sesuaikan Harga Pertamina, Tetap Paling Terjangkau

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga melakukan penyesuaian harga Pertamina dan masih paling kompetitif untuk BBM RON 92 di Indonesia. Harga baru ini resmi berlaku di SPBU Pertamina pada Sabtu, 10 Agustus 2024, pukul 00.00 waktu setempat.

Penyesuaian harga BBM Non Subsidi Pertamina Patra Niaga mengacu pada tren harga rata-rata publikasi minyak dunia atau ICP dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika (USD).

Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menjelaskan, penyesuaian harga BBM Non Subsidi telah dilakukan oleh seluruh badan usaha sejak awal bulan Agustus 2024. Dengan penyesuaian ini, Harga Pertamina menjadi Rp13.700/liter (harga untuk wilayah dengan PBBKB 5%).

“Seperti Badan Usaha lain, Pertamina juga melakukan penyesuaian harga BBM Non Subsidi. Penyesuaian dilakukan secara bertahap. Sebelumnya, produk BBM Non Subsidi lainnya seperti Pertamina Turbo, Pertamina Green 95 dan Dex Series telah disesuaikan pada awal Agustus lalu,” jelas Heppy.

Heppy melanjutkan, kebijakan penyesuaian harga BBM Non Subsidi Pertamina selalu mempertimbangkan stabilitas ekonomi, sehingga meskipun tren ICP mengalami kenaikan sejak akhir tri semester pertama, harga BBM Non Subsidi Pertamina Patra Niaga tidak mengalami perubahan sejak Maret 2024. Harga yang ditetapkan pun juga yang paling terjangkau karena daya beli masyarakat juga menjadi



FOTO: SHC&T

pertimbangan utama.

“Penetapan harga sudah sesuai dengan regulasi Kepmen ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 sebagai perubahan atas Kepmen No. 62/K/12/MEM/2020 tentang formulasi harga JBU atau BBM non subsidi Kepmen ESDM No. 62/K/12/MEM/2020 tentang formulasi harga jenis bahan bakar umum (JBU). Kami pastikan harga ini tetap paling kompetitif untuk produk-produk dengan kualitas setara,” tambah Heppy. ^{•SHC&T}



FOTO: SHC&T

Pertamina Patra Niaga Sukses Salurkan Produk *Chemical* untuk Proyek Strategis Nasional Alumina Refinery



FOTO: SHC&T

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga turut berperan aktif mendukung pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di PT Borneo Alumina Indonesia. Proyek tersebut merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk mengolah bauksit menjadi alumina secara domestik, mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah, dan meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral negara.

Direktur Pemasaran Pusat & Niaga Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya menyampaikan, komitmen Pertamina dalam proyek strategis tersebut. “Kami sangat mendukung upaya pemerintah meningkatkan nilai tambah produk bauksit menjadi produk alumina dengan memasok produk-produk pendukung baik *chemical*, BBM, ataupun *lubricants*. Kami berkomitmen dapat menjadi partner strategis yang memberikan solusi terbaik bagi konsumen salah satunya dengan Program Pertamina One Solution (POS) yang mempermudah konsumen memenuhi kebutuhan produk BBM, lubricant, dan petrochemical secara terintegrasi dengan jaminan pasokan produk yang berkualitas dan reliabel bagi konsumen,” jelas Maya

Kusmaya.

PT Borneo Alumina Indonesia adalah perusahaan patungan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau INALUM dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). Perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Barat ini didirikan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek pabrik pemurnian bauksit (*alumina smelter grade*) menjadi alumina dengan kapasitas produksi 1 juta ton alumina per tahun. Pabrik pemurnian alumina ini bertujuan untuk mengolah bauksit menjadi alumina tingkat peleburan (*smelter-grade alumina/SGA*). Diharapkan proyek ini dapat mendukung inisiatif pemerintah dalam meningkatkan industri hilir dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

“Produk *chemical* kami yaitu *Caustic Soda* akan kami salurkan sebanyak 138.000 MT selama tahun 2024, volume penyaluran tersebut kami prediksi akan terus meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan produksi alumina,” ungkap Maya Kusmaya.

Lebih lanjut, Maya Kusmaya mengungkapkan, Pertamina Patra Niaga berkomitmen mengembangkan komoditas baru bagi portofolio produk Petrochemical dan

Chemical Business di PT Pertamina Patra Niaga.

Di tempat terpisah, Direktur Utama PT Borneo Alumina Indonesia, Leonard Manurung menjelaskan, *Caustic Soda* adalah salah satu bahan baku utama untuk memproduksi *alumina smelter grade*.

“Pertamina Patra Niaga merupakan partner strategis yang terlibat dalam memasok *Caustic Soda* dan dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat memastikan ketersediaan dan kelancaran pasokan serta produksi di Pabrik PT Borneo Alumina Indonesia,” jelas Leonard.

Kesuksesan program ini tidak terlepas dari kolaborasi dan sinergi Pertamina Group antara SH Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga dan SH Integrated Marine Logistics PT Pertamina International Shipping untuk memastikan kelancaran pengiriman produk secara tepat dan aman.

“Apresiasi kami berikan kepada semua pihak, seluruh kelancaran layanan Pertamina untuk memasok produk *chemical* ini tidak akan terwujud tanpa koordinasi dan sinergi dengan seluruh pihak yang terkait,” tutup Maya Kusmaya. ^{SHC&T}

C&T UPDATE

Pertamina Patra Niaga Sumbagut Raih Kontrak Metanol Senilai Rp116 Miliar



FOTO: SHEKT SUMBAGUT

MEDAN, SUMATRA UTARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatra Bagian Utara (Sumbagut) kembali meraih perpanjangan kontrak penjualan metanol dengan salah satu grup perusahaan *refinery Crude Palm Oil* (CPO) di Dumai, Pekanbaru. Kontrak ini mencakup pasokan metanol sebesar 18.000 hingga 21.000 Metrik Ton (MT) dengan nilai mencapai US\$7,14 juta atau sekitar Rp116 miliar.

Manager Corporate Sales PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Anggoro Wibowo mengatakan, kontrak baru ini berlaku hingga akhir 2024 dengan estimasi total volume metanol sebanyak 18.000 hingga 21.000 MT. Pengiriman pertama telah dilakukan pada Kamis, 25 Juli 2024, dengan pengapalan 3.150 MT ke tangki pelanggan di Kawasan Industri Dumai Pelintung.

"Pasar petrokimia di Indonesia, terutama di Sumbagut, memiliki potensi yang besar. Ekspansi penjualan metanol ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan penjualan Pertamina Patra Niaga Sumbagut," kata Anggoro, Selasa, 6 Agustus 2024.

Selain metanol, Pertamina Patra Niaga juga menyediakan produk Sodium Methylate Oxide (SMO) dengan potensi volume 3.600 hingga 4.800 MT per tahun. Selain itu, pihaknya juga siap mendukung kebutuhan bahan bakar pelanggan di wilayah tersebut.

Anggoro menjelaskan, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut memproyeksikan penjualan metanol di wilayah Sumbagut, mencakup Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Aceh, dan Sumatera Barat, mencapai 40.000 MT atau 40 juta kg pada tahun 2024.

"Langkah dalam ekspansi produk petrokimia, khususnya metanol, diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga meningkatkan keandalan pasokan metanol di seluruh wilayah ini," jelasnya.

Lebih lanjut Anggoro menambahkan, penjualan metanol kepada produsen *biodiesel* adalah bagian dari sinergi dengan industri minyak sawit untuk mendukung ketahanan energi nasional. Seperti diketahui, metanol merupakan bahan utama dalam produksi *biodiesel* (*Fatty Acid Methyl Ester* atau FAME), yang kemudian dicampur dengan solar untuk menghasilkan Biosolar.

"FAME inilah yang kemudian dicampur dengan produk Solar untuk dijadikan produk Biosolar. Saat ini kebijakan Pemerintah untuk pemanfaatan biodiesel dalam campuran solar adalah 35% atau biasa kita ketahui sebagai Biosolar 35 (B35)," lanjutnya.

Sementara Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar menambahkan, PT Pertamina Patra Niaga memiliki visi jangka panjang sebagai solusi energi dan dekarbonisasi melalui transisi energi.

"Kami berkomitmen untuk menjadi pemimpin pasar petrokimia di regional. Penggunaan energi akan semakin beralih ke sumber yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, kami terus mengembangkan pasar petrokimia sebagai motor penggerak pertumbuhan perusahaan," jelasnya.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, maka dari itu Pertamina meluncurkan program "Pertamina One Solution", program yang bertujuan untuk memasarkan berbagai produk dan layanan Pertamina secara terpadu.

"Pengiriman metanol ini merupakan contoh nyata dari implementasi layanan Pertamina One Solution. Kami tidak hanya menyuplai BBM, tetapi juga memenuhi kebutuhan produk petrokimia pelanggan," kata Freddy.

Senada, Pjs Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyampaikan, Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk terus berinovasi dan menghadirkan solusi terbaik bagi industri dan masyarakat.

"Perpanjangan kontrak pengiriman metanol ini adalah bagian dari strategi jangka panjang perusahaan untuk memperkuat posisi kami di pasar, sementara layanan Pertamina One Solution diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Kami mengundang semua pihak untuk menjelajahi layanan Pertamina One Solution dan menjalin kerja sama yang lebih erat, informasi lebih lanjut mengenai layanan dan solusi yang kami tawarkan, silakan kunjungi [website https://onesolution.pertamina.com/](https://onesolution.pertamina.com/) atau dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135," tutup Heppy. .SHC&T SUMBAGUT

Salah Gunakan BBM Subsidi, Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku Blokir Ribuan Kendaraan



FOTO: SHC&T PAPUA MALUKU

JAYAPURA, PAPUA - Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku dengan tegas memblokir 1.967 nomor polisi kendaraan yang terindikasi menyalahgunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) Subsidi, yakni Biosolar.

Menurut Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku, Edi Mangun, pemblokiran dilakukan karena adanya ketidaksesuaian data nomor polisi kendaraan dengan data yang ada di Korps Lalu Lintas Kepolisian.

“Berdasarkan penyebabnya, mayoritas nomor polisi konsumen Biosolar diblokir lantaran adanya tindakan manipulasi dan penyalahgunaan data, termasuk penyalahgunaan QR Code dan modifikasi kendaraan,” terang Edi.

Selain itu, pada saat melakukan pendaftaran, terdapat banyak pengguna yang terindikasi memalsukan identitas dengan mengedit dokumen dan foto yang hendak diunggah.

“Adanya penyalahgunaan data termasuk informasi-informasi yang terkait dengan temuan-temuan audit eksternal, seperti ketidaksesuaian data,” ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku telah melaksanakan Program Subsidi Tepat untuk meminimalisasi penyalahgunaan pembelian BBM bersubsidi.

“Kita semua tahu penyalahgunaan Biosolar ini sering sekali terjadi. Dengan adanya Program Subsidi Tepat ini, kami berupaya untuk memastikan distribusi Biosolar yang termasuk dalam BBM subsidi

dapat lebih tepat sasaran dan tepat jumlahnya yakni dengan transaksi menggunakan QR Code,” tegas Edi.

Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku juga turut mengapresiasi aparat penegak hukum yang secara konsisten mengungkap dan menindak tegas penyelewengan dan penyalahgunaan BBM bersubsidi.

“Kami apresiasi pihak TNI dan Polri yang sudah bahu-membahu mengungkap kasus demi kasus penyelewengan BBM subsidi ini. Harapannya, kami bisa bersama-sama segera menindak ke wilayah lainnya yang dikeluhkan masyarakat,” ujarnya.

Lanjut Edi, pihaknya terus bersinergi dengan TNI dan Polri untuk mengawasi jalannya penyaluran BBM subsidi di wilayah Papua Maluku. “Kebanyakan modus operandi yang sering kita jumpai adalah BBM ditimbin untuk dijual kembali dengan harga diatas harga yang telah ditetapkan Pemerintah. Tentu Pertamina tidak dapat bertindak sendiri dalam memberantas hal tersebut, maka diperlukan sinergi bersama Polri dan TNI dalam upaya penindakan,” ujar Edi.

Edi menegaskan, pihaknya bersama APH semakin memperketat prosedur dengan mengajak masyarakat untuk turut mengawasi penyaluran BBM subsidi.

“Biosolar sudah diperketat, kami juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengawasi penyaluran BBM bersubsidi. Jika masyarakat menemukan adanya indikasi kecurangan dapat segera melapor ke PCC 135,” imbuhnya. **SHC&T PAPUA MALUKU**



FOTO: SHC&T SULAWESI

Pertamina Sukses Dukung Penerbangan Haji 2024 Embarkasi Sulawesi

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Aviation Fuel Terminal (AFT) Hasanuddin Makassar sebagai penyedia avtur sukses memenuhi kebutuhan avtur untuk periode penerbangan haji tahun 2024 di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar yang merupakan titik embarkasi/debarkasi haji wilayah Indonesia Timur. Para jamaah haji kloter terakhir tiba dengan selamat di Makassar, pada 22 Juli 2024.

Region Manager Corp. Oper. & Serv Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Wisnu Fajar Baskoro, dalam acara Seremoni Penutupan Haji Flight 2024 dikantor Pertamina AFT Hasanuddin Makassar, pada Jumat, 3 Agustus 2024 menyampaikan, jumlah konsumsi avtur untuk penerbangan haji 2024 mengalami peningkatan kebutuhan avtur sebesar 51,4% dibandingkan tahun 2023. Tahun ini terdapat 74 kloter yang *direct flight* dari Makassar ke Madinah/Jeddah, sementara tahun lalu keberangkatan fase pertama terdapat

transit melalui bandara Hangnadim.

"AFT Hasanuddin Makassar telah merealisasikan kebutuhan avtur untuk penerbangan haji sebanyak 5.443 Kilo Liter (KL) pada fase pertama (keberangkatan) yang dimulai pada 12 Mei 2024 hingga 8 Juni 2024 dan 3.889 KL untuk fase kedua (kepulangan) yang dimulai pada 24 Juni 2024 hingga 22 Juli 2024. Realisasi tersebut melebihi jumlah permintaan avtur dari maskapai Garuda Indonesia untuk keberangkatan dan kepulangan jamaah haji," ujar Wisnu.

Atas dukungan pelayanan penerbangan haji yang berjalan dengan baik ini, Garuda Indonesia memberikan sertifikat penghargaan kepada PT Pertamina Patra Niaga AFT Hasanuddin. "Hal ini menjadi motivasi kepada kami untuk terus meningkatkan pelayanan prima kepada para pelanggan kami," ungkap Wisnu.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto, menyampaikan apresiasinya kepada para pihak yang mendukung hingga suksesnya acara ini. "Saya ucapkan terima kasih kepada Garuda Indonesia, PT Angkasa Pura dan PT Gapura Angkasa atas bantuan dan kerja sama dalam penyelenggaraan Haji Flight 2024. Semoga kerja sama yang terjalin baik ini bisa terjalin lebih lagi dan sukses untuk kita semuanya," ucapnya.

Pada kesempatan terpisah, Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw, menyampaikan keberhasilan Pertamina ini tak terlepas dari koordinasi secara intens dengan semua pihak terkait.

"Kami memastikan ketahanan stok dan pelaksanaan pengisian pesawat sehingga dapat berjalan sesuai dengan jadwal haji flight yang dijadwalkan, optimalisasi ketersediaan *manpower* dan *maintenance* Sarfas yang cukup sehingga tidak perlu penambahan dari lokasi lain, dan melaksanakan program 12 inisitif HSE di lokasi AFT Hasanuddin Group sehingga *safety awareness* AFT dapat meningkat dan terjaga selama pelaksanaan Haji Flight 2024," tuturnya. •SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Gubernur Sumbar Dukung Program Pendaftaran Subsidi Tepat Peralite

PADANG, SUMATRA BARAT - Gubernur Sumatra Barat, Mahyeldi Ansharullah mengajak warga segera mendaftarkan kendaraannya untuk mendapatkan QR Code bagi pengguna kendaraan roda empat yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) jenis Peralite.

“Untuk warga Sumbar ayo mendaftarkan kendaraan roda empatnya yang menggunakan BBM Peralite, agar subsidi BBM lebih tepat sasaran. Program ini melindungi masyarakat yang berhak untuk mendapatkan produk BBM bersubsidi,” kata Mahyeldi saat mengecek di posko bantuan pendaftaran Subsidi Tepat Peralite di SPBU Mata Air, Kamis, 1 Agustus 2024.

Dia mengatakan hal ini untuk mendukung program Pemerintah menyalurkan BBM bersubsidi agar tepat sasaran. “Mari sama-sama kita pastikan subsidi Peralite ini tepat sasaran, untuk masyarakat Sumbar yang berhak,” kata Mahyeldi.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Freddy Anwar, saat mendampingi Gubernur Sumbar mengatakan, untuk melanjutkan keberhasilan

pelaksanaan program QR Code Biosolar yang telah dilakukan secara merata, saat ini sudah berjalan dan mulai memberlakukan pembelian BBM jenis Peralite menggunakan QR Code.

“Saat ini jumlah pendaftar kendaraan roda empat untuk Program Subsidi Tepat Peralite tercatat sekitar 127.000 kendaraan di Provinsi Sumbar. Masyarakat silakan mendaftar secara *online* dan jika terkendala, dapat menghubungi *call center* kami (135) atau mengunjungi helpdesk di SPBU yang tersedia,” kata Freddy.

Freddy mengatakan, progress ini akan terus bertambah, seiring dengan perluasan pendataan QR Code Peralite yang akan dilakukan secara bertahap.

“Saat ini adalah tahap sosialisasi dan pendaftaran. Pendaftaran kendaraan untuk layanan QR Code Peralite sudah dimulai sejak Juli 2024 di Sumbar. Selain itu, jumlah transaksi yang teregistrasi sejak Januari hingga 31 Juli 2024 sudah berjalan sekitar 2.000.000 transaksi,” katanya.

Freddy menjelaskan, Program Subsidi Tepat Peralite ini hanya berlaku untuk kendaraan roda empat. Untuk kendaraan roda dua dan tiga belum termasuk dalam program Subsidi Tepat. Sementara mekanisme pendaftarannya sama dengan penerapan QR Code untuk Solar Subsidi.

“Sama halnya dengan *success story* pendaftaran subsidi tepat solar. Masyarakat dapat mendaftar melalui *website subsiditepat.mypertamina.id* atau aplikasi *mobile MyPertamina*. Jika menemui kendala, Pertamina Patra Niaga Sumbar juga telah menyiapkan *help desk* pendaftaran QR Code di SPBU,” jelas Freddy.

Program Subsidi Tepat Peralite ini bertujuan untuk melindungi konsumen yang berhak. Dukungan dari Pemerintah Provinsi Sumatra Barat, menunjukkan komitmen Pemerintah daerah ikut mengawasi dan mensukseskan program Subsidi Tepat agar peruntukan BBM subsidi lebih tepat sasaran kepada masyarakat.

“Dengan adanya data yang akurat tentang pengguna bahan bakar bersubsidi, Pemerintah Daerah dapat mengalokasikan penyaluran BBM subsidi secara tepat sasaran,” tambahnya. •SHC&T SUMBAGUT

GAS UPDATE



FOTO: SHG

Gali Potensi Gas di Jawa Timur, PGN dan Likuid Nusantara Gas Tandatangani MOU Kerja Sama LNG

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Likuid Nusantara Gas (PT LNG) dalam menggali potensi kerja sama di bidang gas alam cair atau *Liquid Natural Gas* (LNG) di Jawa Timur. Penandatanganan ini dilakukan oleh Rosa Permata Sari selaku Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN dan Wira Rahardja selaku Direktur Utama PT Likuid Nusantara Gas.

Dalam MoU tersebut, PGN dan PT LNG menyepakati ruang lingkup kerja sama yang diantaranya terkait jual-beli LNG yang saat ini aktif dilakukan PGN dalam rangka memenuhi kebutuhan gas bumi domestik. Kemudian untuk mendukung penetrasi pasar domestik, akan dilakukan kajian bersama pengembangan infrastruktur gas bumi atau terminal LNG di Pasuruan, Jawa Timur serta potensi lain yang terkait kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur gas bumi atau LNG.

Adapun PT LNG merupakan perusahaan energi terintegrasi yang salah satu pengalamannya berkecimpung dalam bidang gas bumi. Pada September 2023 yang lalu, PT LNG mendapatkan potensi alokasi pasokan gas domestik yang rencananya akan dikomersialkan melalui moda LNG.

"Kami berharap bahwa potensi kerja sama yang hari ini ditandatangani dalam bentuk MoU bisa segera direalisasikan dalam tahapan yang lebih konkrit. Kami melihat keselarasan dari apa yang menjadi cita-cita PT LNG dengan yang dilakukan PGN dan kondisi ekosistem bisnis hari ini. Hari ini ada kebutuhan yang cukup tinggi di Pulau Jawa atas gas bumi. Namun, pemenuhan gas untuk daerah-daerah tertentu tetap membutuhkan berbagai

moda transportasi. Tidak hanya gas pipa tetapi juga membutuhkan bentuk moda lain seperti CNG dan LNG," ujar Rosa Permata Sari selaku Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN.

Menurut Rosa, pertumbuhan atas retail hari ini berkembang cukup pesat. "Atas *pricing* pun, rasanya market sudah sanggup menerima penetrasi LNG. Kami melihat kemampuan market dalam menyerap LNG dari bulan Mei kemarin. Artinya, *ambience* dan ekosistem LNG sudah terbentuk," katanya.

Rosa menekankan hal penting dalam kerja sama ini adalah keandalan gas bumi dan keandalan infrastrukturnya. Maka diharapkan, upaya bersama PGN dan PT LNG dapat menyediakan energi gas bumi yang andal dan dapat diterima oleh seluruh sektor masyarakat.

Menurut Direktur Utama PT LNG Wira Rahardja, subsidi energi atau ketergantungan impor terhadap LPG cukup besar. Karena itu, badan usaha, Pemerintah, dan BUMN dapat saling kerja sama mengurangi beban Pemerintah.

"Kami melihat kerja sama dengan PGN adalah suatu strategi penting. Dengan dukungan yang diberikan oleh PGN Grup dan tentunya Pemerintah, kami yakin bahwa proyek LNG ini bisa menjadi salah satu kontribusi untuk pemerintah dan mewujudkan apa yang menjadi mimpi kami yaitu mengurangi beban LPG terutama dari sisi sektor subsidi impor LPG," kata Wira.

PGN berupaya secara berkelanjutan menyediakan pasokan gas bumi yang handal bagi para penggunanya di berbagai wilayah Indonesia. Dengan adanya inisiatif ini maka diharapkan optimalisasi produksi gas bumi nasional diberbagai lokasi serta pasar terisolasi akan terjangkau oleh gas bumi. ^{•SHG}

PGN Dukung Pemerintah Kembangkan Jargas Rumah Tangga untuk Pengendalian Subsidi



JAKARTA - Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina optimis melanjutkan penugasan program pengembangan Jaringan Gas Rumah Tangga (jargas). Sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional peran Jargas adalah untuk mendukung Pemerintah dalam menurunkan subsidi LPG yang sebagian kebutuhannya dipenuhi melalui impor.

Saat ini, PGN mengelola infrastruktur jargas sebanyak 820.614 Sambungan Rumah (SR) yang tersebar pada 18 provinsi, di 74 kabupaten dan kota. Kontribusi jumlah SR tersebut setara dengan penurunan subsidi LPG sebesar Rp. 1,7 triliun.

Laode Sulaeman selaku Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Kementerian ESDM mengungkapkan, saat ini konsumsi LPG nasional mencapai 8,05 juta Metrik Ton (MT) pada tahun 2023 dan diproyeksikan menjadi 8,03 juta MT di tahun 2024. Tahun 2025 akan menjadi 8,17 juta MT. Meningkatnya konsumsi LPG akan menambah beban subsidi tahunan untuk LPG. Selain itu menjadi penting untuk dilakukan pengendalian, karena lebih dari 70% kebutuhan LPG Nasional dipenuhi melalui sumber impor. Karena itu, pengendalian konsumsi LPG melalui pengalihan konsumen LPG ke jargas menjadi

sangat penting dan mendesak.

“Ternyata apabila masyarakat banyak menggunakan gas melalui jargas, dapat mengurangi konsumsi LPG subsidi dan juga mengontrol beban impor LPG,” ujar Laode dalam acara *Kick Off Program Pengembangan Kompetensi City Gas* di PGN, Senin, 5 Agustus 2024.

Karena itu, capaian pembangunan jargas sampai saat ini, serta pengembangan jargas dalam 5 tahun ke depan selalu dimonitor dan dievaluasi oleh Kementerian ESDM, tambahannya dalam paparan yang disampaikan.

Laode menambahkan, Kementerian ESDM berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendukung kebijakan pembangunan jargas di berbagai daerah serta dengan Kementerian PUPR untuk mengintegrasikan pembangunan jargas dengan perumahan. Selain itu juga dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN untuk perihal terkait mekanisme subsidi jargas.

Bagi PGN, jargas merupakan salah satu proyek strategis dalam rencana jangka panjang perusahaan, sehingga pengembangannya akan dilakukan secara berkelanjutan. PGN juga mengupayakan berbagai inisiatif yang dapat mendukung

kesinambungan jargas, diantaranya seperti Program Pengembangan Kompetensi *City Gas*.

“PGN tahun ini targetnya 117 ribu SR, Insha Allah akan tercapai. Dalam mencapai target tersebut memang terdapat alternatif bauran energi lain serta evaluasi internal untuk pekerjaan di lapangan. PGN juga memerlukan dukungan *partner*. Arahan Pak Menteri juga bahwa kita tidak bekerja sendiri tapi harus *share* dengan *partner*,” ujar Direktur Komersial PGN Ratih Esti Prihatini.

Tantangan pengembangan jargas yang dihadapi PGN antara lain terkait keekonomian, konstruksi, keminatan pelanggan dan peningkatan pemakaian. Namun PGN harus mampu menjawab tantangan tersebut dan menyelaraskan upaya peningkatan pemanfaatan gas bumi maupun tanggung jawab sebagai badan usaha.

“PGN menginginkan pembangunan jargas untuk kepentingan masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. PGN percaya bahwa dengan jargas dimasifkan dapat berdampak pada pertumbuhan *core business*. Apabila bertujuan memberikan *value* ke masyarakat, pasti *valuenya* akan *return* ke perusahaan. Namun tetap terukur secara risiko dan *sustainability* bisnisnya,” tutup Ratih. ^{•SHG}



FOTO: PATRAJASA

Tingkatkan Manajemen Risiko, Patra Jasa Adakan Pelatihan ERM ISO 31000 dan *Certified Risk Professional*

BANDUNG, JAWA BARAT - Patra Jasa melaksanakan Pelatihan Enterprise Risk Management (ERM) ISO 31000 Tahun 2018 dan Certified Risk Professional (CRP) sebagai upaya Perusahaan dalam memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola manajemen risiko, pada 5-7 Agustus 2024.

Pelatihan yang dilakukan selama 3 hari di Patra Bandung Hotel ini diikuti oleh Komisariss Independen, Nazali Lempo, Komisariss Utama, Aditya Griadi, Direktur Utama, Ray SM Daulay, Direktur Hospitality



FOTO: PATRAJASA

dan Multi Services, Rizky Mahesa Dwiwana, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, M. Indharto Rusman, Direktur Properti, Dani N. A. Sulaeman, beserta beberapa jajaran VP Patra Jasa, dengan mengajak Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA) bersama Ir. Tedy Fardiansyah sebagai pembicara.

Agenda ini merupakan kelanjutan dari pelatihan yang sebelumnya dilakukan di Yogyakarta pada Maret 2024 lalu, dan diharapkan dapat meningkatkan budaya 'sadar risiko' serta pengelolaan manajemen risiko dapat terus diterapkan di lingkungan Patra Jasa. •PATRA JASA



FOTO: AP

FOTO: PTM

Pengunjung Bazaar Merdeka di Kementerian BUMN memadati Mitra Binaan UMKM Pertamina, yang membawakan karya fesyen ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Pertamina Tampilkan UMKM Ramah Lingkungan di Bazar Merdeka DWP KBUMN



JAKARTA - Gaya hidup ramah lingkungan telah menjadi satu tren yang saat ini tengah digandrungi masyarakat. Memanfaatkan hal tersebut, PT Pertamina (Persero) mengajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan untuk memasarkan produk ramah lingkungan di ajang Bazar Merdeka, yang diselenggarakan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian BUMN, Jakarta, pada 7-9 Agustus 2024.

Salah satunya UMKM Darabaro Indonesia, yang mengusung konsep fesyen keberlanjutan dengan memanfaatkan kain limbah produk jahitan untuk menghasilkan pakaian yang estetik.

Dimita Agustin Jacob, Pemilik Darabaro Indonesia, berkomitmen untuk menciptakan produk-produk fesyen wastra nusantara. Tidak hanya batik, juga ada tenun, songket, dan sebagainya.

LANJUT KE HALAMAN 45 >>

“Limbah kain perca yang seharusnya dibuang, saya jadikan motif kombinasi di setiap desain busana. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk yang modis, tapi tetap bertanggung jawab pada lingkungan. Kami ingin menunjukkan bahwa fesyen dan keberlanjutan dapat berjalan beriringan,” ujarnya.

Menurut DIMITA, komitmennya untuk menjaga lingkungan disambut baik oleh konsumennya. Produknya diminati para generasi Z, terutama baju luaran berbahan tenun dengan desain sederhana, yang kaya akan budaya nusantara.

Darabaro mengadopsi teknik jait boro dari Jepang yaitu teknik jahit menggabungkan beberapa sisa limbah untuk dijadikan kain kembali dengan cara dijahit mesin atau tangan.

Selain Darabaro, UMKM binaan Pertamina lainnya yang turut serta dalam bazar kali ini adalah Griya Kain Solo. UMKM ini terkenal dengan produksi kain batik berkualitas tinggi, yang mencakup berbagai motif seperti batik tulis, batik cap, batik print, hingga batik songket. Griya Kain Solo menghadirkan batik dengan tema sederhana, nyaman, dan menawan, menjadikan setiap karyanya unik dan bernilai seni tinggi.

Terdapat juga Shokha, produsen mukena dan kerudung dengan pilihan bahan yang nyaman serta desain yang elegan dan kekinian, sehingga digemari konsumen yang mencari produk religius dan juga modis.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, mengatakan partisipasi Pertamina dalam

Bazar ini salah satu wujud nyata kepedulian Pertamina terhadap lingkungan, terutama karena Mitra Binaan Pertamina yang berpartisipasi pada pameran banyak menggunakan bahan-bahan alami, serta mengelola limbah produksinya dengan baik. Pameran ini menjadi ajang sosialisasi publik tentang pentingnya memanfaatkan produk fesyen berkelanjutan.

“Kami melibatkan UMKM yang mengelola limbah sisa produksinya dalam pameran ini, menunjukkan bahwa Pertamina tidak hanya fokus pada energi, tetapi juga mendukung inisiatif-inisiatif yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan,” ujar Fadjar.

Pertamina berharap bahwa partisipasinya dalam Bazar Merdeka ini dapat menciptakan nilai tambah untuk produk-produk berkelanjutan. •PTM



FOTO: PTM



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Gubernur Sumbar Apresiasi Eduwisata Teluk Buo Garapan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut

PADANG, SUMATRA BARAT - Gubernur Sumatra Barat (Sumbar), Mahyeldi Ansharullah bersama Executive General Manager (EGM) Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar, serta jajaran kepala OPD Pemprov Sumbar, mengendarai sepeda motor dari Istana Gubernur menuju Desa Wisata Teluk Buo, Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, pada Kamis, 1 Agustus 2024.

Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari peluncuran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Permudani Bungus, mulai dari meninjau keramba ikan kerapu berbasis teknologi sensor kelembapan air dan eduwisata Teluk Buo, sekaligus memperingati Hari Mangrove Sedunia yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

LANJUT KE HALAMAN 47 >>

dengan melakukan penanaman 1.000 bibit mangrove.

Tak hanya masyarakat Teluk Buo, program ini juga disambut baik oleh Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah saat menghadiri peluncuran Permadani Bungus di Teluk Buo.

“Atas nama Pemprov Sumbar, kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah *concern* memberikan perhatian dalam penguatan ekonomi masyarakat. Saya berharap kehadiran Pertamina dapat terus dirasakan oleh masyarakat kita,” ucap Mahyeldi dalam sambutannya.

Mahyeldi juga berharap program ini dapat meningkatkan wawasan, perekonomian, dan kunjungan wisata ke Teluk Buo.

“Mudah-mudahan kegiatan seperti ini dapat berlanjut dan meluas ke nagari serta desa lain dengan memberdayakan masyarakat,” tuturnya.

Sementara itu, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar mengatakan, kegiatan penanaman mangrove ini merupakan agenda rutin Pertamina Patra Niaga Sumbagut yang tahun ini memasuki tahun kelima. Pertamina menegaskan, tidak hanya menyalurkan energi ke seluruh negeri saja, namun juga melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat melalui TJSL. Salah satunya adalah program Permadani Bungus di Teluk Buo, yang diinisiasi oleh Integrated Terminal Teluk Kabung.

“Pertamina berkomitmen untuk

melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Kami tidak hanya berfokus pada distribusi energi, tetapi juga memastikan bahwa bisnis ini berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat di Teluk Buo,” kata Freddy.

Freddy juga menjelaskan, program TJSL ini mencakup tiga wilayah, di Kelurahan Teluk Kabung: Teluk Kabung Tengah, Selatan, dan Utara, dengan melibatkan tiga kelompok yakni Kelompok Pokdarwis, Kelompok Pemasaran Olahan, dan Kelompok Nelayan, menjaga kelestarian kawasan Teluk Buo.

“Kami berharap ketiga kelompok ini dapat mengembangkan potensi wisata, UMKM, dan potensi ikan kerapu dengan memanfaatkan teknologi sensor untuk meningkatkan pengetahuan nelayan,” harapnya. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Lestarikan Lingkungan, PGE Area Ulubelu Kukuhkan Sahabat Kehati

TANGGAMUS, LAMPUNG - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) Area Ulubelu secara aktif menginisiasi kegiatan dan kolaborasi pelestarian lingkungan di sekitar area operasi. PGE Area Ulubelu bersama Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Margo Rukun Bestari di Kabupaten Tanggamus, Lampung, mengukuhkan Sahabat Kehati, yang merupakan sebuah upaya kolaborasi antara Pemerintah, masyarakat, dan perusahaan, untuk pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Ulubelu.

Pengukuhan dihadiri oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Batu Tegi, Camat Ulubelu, Pemerintah Desa/ Pekon Ngarip, Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) Margo Rukun yang terdiri dari 1-7 Kelompok Tani Hutan (KTH), Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Margo Rukun Bestari, Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YARI), dan CV Safari Agro Lestari.

General Manager PGE Area Ulubelu, Hadi Suranto mengungkapkan, pengukuhan ini merupakan awal dari langkah nyata perusahaan dalam melindungi flora dan fauna yang hidup di sekitar area operasi.

"Kami menyadari dampak perubahan iklim dan degradasi alam kepada keanekaragaman hayati di sekitar kami, sehingga tindakan preventif dan rehabilitatif sangat diperlukan. Sahabat Kehati merupakan komitmen antara PGE, Pemerintah, dan masyarakat di wilayah Ulubelu untuk menjaga kelestarian alam untuk masa depan yang lebih berkelanjutan," kata Hadi Suranto.

Sahabat Kehati bukan satu-satunya inisiatif pelestarian lingkungan yang dicanangkan oleh PGE Area Ulubelu dan KUPS Margo Rukun Bestari. Kedua pihak telah bekerja sama dalam



FOTO: SHPNRE-PGE

pengembangan pembibitan tanaman jenis *multipurpose trees species* (MPTs), demplot madu, pengelolaan pertaganik bestari (pupuk kulit kopi), restorasi lahan kritis, dan konservasi sumber mata air. Program-program ini tidak hanya ditujukan untuk memulihkan ekosistem, terutama kehutanan dan air, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini merupakan satu dari berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan yang

telah memberikan manfaat secara luas, baik terhadap aspek lingkungan, ekonomi, sosial, hingga kesejahteraan di area Ulubelu. PGE Area Ulubelu sendiri berhasil menanam sebanyak 2.500 pohon MPTs di lahan sebesar 25 hektare.

Perusahaan juga berhasil memberdayakan hingga 382 petani hutan dalam pelatihan manajemen hutan berkelanjutan. Lebih jauh, PGE Area Ulubelu memberi kontribusi pada Bagi Hasil Setoran Bagian Pemerintah PNBP dan Bonus Produksi kepada Kabupaten Tanggamus, yang secara signifikan membantu keberlanjutan ekonomi wilayah tersebut.

Direktur Operasi PGE, Ahmad Yani menegaskan, komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam melindungi lingkungan serta memberdayakan masyarakat. "Lingkungan dan masyarakat merupakan garda terdepan pembangunan yang berkelanjutan, termasuk di sektor energi. Komitmen dan inisiatif PGE Area Ulubelu dalam perlindungan lingkungan dibuktikan dengan raihan PROPER Hijau pada tahun 2021 dan PROPER Emas pada tahun 2023. Sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia, PGE terus berkomitmen untuk memberikan manfaat sebanyak-banyaknya terhadap ekosistem dan komunitas yang menopang kami," kata Ahmad Yani. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

Berbuah Manis, Peran Pertamina Bina Proklim Desa Pulau Semambu



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

PALEMBANG - Dinas Lingkungan Hidup Kota (DLHK) Palembang memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang telah berperan aktif dan bekerja sama dalam melestarikan lingkungan hidup. Apresiasi ini digelar dalam rangka Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan 2024 pada Rabu, 31 Juli, 2024, di Kebun Gede Venue, Palembang.

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Integrated Terminal (IT) Palembang mendapatkan apresiasi penghargaan sebagai pembina Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Pulau Semambu.

Melalui program kampung iklim ini, sebanyak 513 warga desa telah merasakan manfaat secara langsung. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), pengolahan pupuk organik, pengolahan produk hasil pertanian, pelestarian flora khas Sumatera, pertanian dan peternakan yang terintegrasi.

Kepala Desa Pulau Semambu, Eka Rahmawati menyampaikan terima kasih kepada Pertamina dan berharap apa yang sudah menjadi program di Desa Pulau Semambu dapat dilanjutkan dan dijalankan dengan baik oleh masyarakat.

“Dengan adanya program ini, masyarakat menjadi peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan mudah-mudahan kedepannya Desa Pulau Semambu dapat terus berkelanjutan,” tutur Eka.

Selain itu, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Ogan Ilir, M. Thahir R. menyampaikan apresiasi kepada Pertamina dan seluruh pihak yang terlibat dalam kemajuan Desa Pulau Semambu

melalui Proklim yang telah dijalankan.

“Kami sangat mengapresiasi semua tim yang sudah terlibat sehingga hari ini kita mendapat penghargaan atas Proklim Desa Pulau Semambu. Harapannya semoga dapat terus berkembang untuk desa-desa yang lebih banyak agar mendapat pembinaan. Ini menjadi cita-cita kita bersama, adanya kerjasama seluruh pelaku usaha untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Karena kita tau bahwa perubahan iklim menjadi tantangan bagi kita agar bisa bersama-sama menjaga lingkungan dengan baik,” kata Thahir.

Pada kesempatan yang sama, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, Proklim Desa Semambu telah meraih penghargaan Proklim Utama di tahun sebelumnya.

Harapan ke depannya Pertamina akan selalu berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang bersifat lingkungan supaya antara lingkungan dan perusahaan dapat selalu bersinergi.

“Melalui program ini, Pertamina menunjukkan komitmen dalam mengendalikan perubahan iklim dengan berpegang pada Sustainable Development Goals (SDGs) No 13, yang menekankan pentingnya mengambil tindakan untuk mengatasi perubahan iklim. Pertamina percaya bahwa upaya bersama ini akan menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih bersih untuk generasi mendatang,” tutup Nikho.

Senada, Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, Pertamina Patra Niaga berkomitmen menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG).

Lebih lanjut Heppy mengatakan integrasi nilai-nilai ESG dalam operasional perusahaan tidak hanya penting untuk keberlanjutan bisnis tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

“Dengan berbagai inisiatif, Pertamina Patra Niaga berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pencapaian tujuan SDGs. Kami berkomitmen untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan sosial dan ekonomi di masa depan,” tutur Heppy. •SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Posyandu Sehat, Cara Kilang Pertamina Berkontribusi untuk Anak Indonesia

JAKARTA - Anak merupakan generasi penerus bangsa. Masa depan suatu bangsa akan ditentukan bagaimana generasi penerus tersebut memiliki kesehatan yang baik. Bakti PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dalam memenuhi kebutuhan kelompok rentan termasuk anak-anak. Program tersebut terus dilanjutkan melalui keberlanjutan program unggulan bertajuk “Posyandu Sehat”.

“Program Posyandu Sehat dihidangkan KPI untuk memberikan layanan kesehatan. KPI mendukung terciptanya Posyandu terbaik bagi masyarakat terutama bagi Ibu dan balita yang berada di wilayah-wilayah operasional perusahaan. Secara terintegrasi, program ini telah diimplementasikan di area unit operasi KPI di antaranya Dumai, Sei Pakning, Plaju dan Balikpapan,” kata Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen.

Hermansyah menjelaskan, Posyandu Sehat merupakan salah satu program unggulan KPI yang dijalankan sejak tahun 2022.

“KPI selalu memastikan program yang kami rancang memiliki *outcome* yang nyata. Anak-anak Indonesia adalah aset bernilai bagi negeri sebagai generasi penerus bangsa. Untuk Posyandu Sehat di Dumai contohnya saat ini mencapai 65 kader lokal di area Kelurahan Tanjung Mukti dan Tanjung Palas. Ini artinya kita mencetak local heroes yang memiliki kapabilitas di bidang kesehatan dan memberikan pelayanan terbaik bagi anak-anak,” jelas Hermansyah

Lebih lanjut Hermansyah Y Nasroen menyebutkan, ada tiga fokus utama dari program Posyandu Sehat di Dumai.

“*Pertama*, peningkatan kapasitas kader posyandu melalui pelatihan variasi menu makanan tambahan bergizi. Selain itu ada juga pelatihan pijat bayi untuk menunjang kesehatan bayi. Dan yang terakhir adalah pelaksanaan kawasan rumah pangan lestari,” jelas Hermansyah.

Tak hanya di Dumai, program Posyandu di Sei Pakning pun menunjukkan perkembangan. Bahkan, melalui pengembangan kewirausahaan kader posyandu dan budidaya tanaman obat keluarga, Posyandu Sei Pakning juga berhasil melakukan diversifikasi usaha produk jamu.

“Pemasaran produk jamu ini awalnya berada pasar lokal Kabupaten Bengkalis, sekarang sudah berhasil ke Pekanbaru, Dumai, dan Pulau Jawa,” kata Hermansyah.

Pelaksanaan program-program tersebut menurut Hermansyah dirancang untuk menyoar fokus-fokus *Sustainable Development Goals* (SDGs).

“Rata-rata satu program kami memiliki keterkaitan dengan beberapa SDGs. Misalnya untuk program Posyandu Sehat, selain menjawab tantangan SDGs Nomor 3 *Good Health and Well-Being*, juga terkait dengan SDGs nomor 2 *Zero Hunger* melalui pemberian makanan bergizi dan nomor 5 *Gender Equality* untuk pemberdayaan kader-kader medis termasuk kader wanita,” kata Hermansyah.

Keselgaran program CSR dengan elemen SDGs yang diutarakan Hermansyah berbanding lurus dengan capaian Skor ESG (*Environmental, Social, Governance*) KPI. Saat ini posisi skor ESG KPI adalah 24,2 yang tergolong dalam Medium Risk melalui lembaga rating Sustainalytics.

“Predikat membanggakan karena menunjukkan bahwa KPI sudah mengimplementasikan manajemen perusahaan sesuai standar ESG,” tutup Hermansyah. ^{•SHR&P}



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P

Gulirkan BESCA 2024, PT Badak NGL Tanggung Biaya Sekolah 37 Pelajar Bontang

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai bentuk kepedulian dan komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial, terutama dalam pendidikan, Badak LNG dengan bangga meluncurkan program beasiswa Badak Excellence Scholarship (BESCA).

Program BESCA merupakan pengembangan dari program beasiswa sebelumnya dengan memberikan beasiswa penuh untuk pelajar jenjang SD, SMP, dan SMA di Kota Bontang yang telah berjalan sejak 2021. Para pelajar yang terpilih berkesempatan untuk menempuh pendidikan secara gratis di Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra atau lebih populer disebut Yayasan Vidatra merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Bontang.

Naskah kesepakatan pelaksanaan program BESCA antara siswa dengan perusahaan ditandatangani, pada Senin, 15 Juli 2024, di Main Hall Town Center Badak LNG. Turut hadir pula perwakilan dari Pemerintah Kota Bontang, yakni Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang, Bambang Cipto Mulyono, Director & COO, Teten Hadi Rustendi beserta manajemen Badak LNG, Ketua Umum Yayasan Vidatra, Kepala SD, SMP, SMA Vidatra, serta para wali siswa penerima program beasiswa.

Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi dalam sambutannya menyampaikan bahwa program ini ditujukan untuk pelajar yang memiliki komitmen tinggi dalam menempuh pendidikan terutama bagi mereka yang membutuhkan secara ekonomi, bukan semata-mata berdasarkan prestasi. "Pendidikan dan masa depan adalah hak anak-anak dan seleksi ini tidak berpaut pada nilai ataupun prestasi non-akademik, karena saya yakin lingkungan



FOTO: SHUBADAK LNG

yang baik akan membuat kalian semakin baik," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang, Bambang Cipto Mulyono menyampaikan harapan, "Mudah-mudahan beasiswa ini bisa meringankan beban orang tua dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik kita untuk menggapai cita-citanya."

Mudalifah, salah satu orang tua murid penerima beasiswa, mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan beasiswa yang telah diterima anaknya. "Alhamdulillah anak saya bisa menempuh pendidikan di SD Vidatra dengan bantuan beasiswa ini. Ini sangat membantu saya," ungkap Mudalifah.

Begitupun Zilfa Cahyani Wardani, salah satu penerima beasiswa dari SMP Vidatra. "Senang sekali karena bisa bersekolah di SMP Vidatra berkat bantuan BESCA ini. Saya akan belajar

lebih giat dan berprestasi," janjinya.

Biaya yang ditanggung oleh perusahaan yaitu biaya pokok pendidikan seperti SPP, iuran wajib dan biaya penunjang pendidikan seperti buku penunjang pendidikan, seragam sekolah serta biaya transportasi dan lain-lain. Sebanyak 10 peserta dinyatakan lolos untuk menduduki jenjang SD di Vidatra, 12 peserta untuk jenjang SMP di Vidatra, dan 15 peserta didik untuk jenjang SMA di Vidatra dengan biaya pendidikan yang ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan. Total biaya pendidikan sebesar Rp1,7 miliar, hingga lulus.

Pada tahun 2022-2024 penerima BESCA SD, SMP dan SMA Vidatra sebanyak 218 siswa, dengan rincian 61 siswa SD, 82 untuk jenjang SMP, dan 75 untuk jenjang SMA. Total keseluruhan penerima program beasiswa Badak LNG (tahun 2000 - 2024) sebanyak 806 pelajar kota Bontang. **SHU-BADAK LNG**



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

FOTO: SHUBADAK LNG

Pertamina Bantu Rp400 Juta untuk Korban Terdampak Banjir di Gorontalo

GORONTALO - PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi dengan program Pertamina Peduli menyalurkan bantuan ke wilayah Gorontalo untuk korban banjir senilai Rp400 juta. Bantuan disalurkan dalam bentuk 1.500 paket sembako dan 100 perlengkapan tidur yang diserahkan secara simbolis oleh Wakil Ketua DPR RI, Rachmat Gobel, didampingi oleh perwakilan dari Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Doddy Angriawan, di Kelurahan Biawao Kecamatan Hulondalagi, pada Minggu, 4 Agustus 2024.

“Kami dari Pemerintah Pusat terus berkoordinasi dengan Pemerintah setempat

dan berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan bantuan kepada Masyarakat terdampak banjir. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak, khususnya Pertamina. Semoga bantuan ini bisa segera memulihkan kondisi pascabanjir di Gorontalo,” ujar Rachmat.

Banjir di Gorontalo telah menyebabkan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat, termasuk kerusakan infrastruktur, rumah, dan lahan pertanian. Bantuan untuk korban banjir di Gorontalo melibatkan berbagai pihak, termasuk Pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat. Adapun untuk bantuan ini disalurkan

kepada dua lembaga nonpemerintah, yakni Yayasan Insani dan Yayasan Cahaya Biru.

“Kami perwakilan dari Yayasan Insani memastikan bantuan yang kami salurkan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami juga mengapresiasi semangat gotong-royong yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam menghadapi bencana ini,” ujar Reza, Ketua Yayasan Insani saat ikut dalam penyerahan simbolis bantuan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, pihaknya telah melakukan kordinasi dengan pihak terkait untuk pemberian bantuan. “Kami berkoordinasi dengan BPBD setempat untuk memantau kondisi lapangan dan menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak. Bantuan yang kami berikan berdasarkan hasil survei kebutuhan di lapangan. Semoga bermanfaat bagi masyarakat terdampak,” ujar Fahrougi. ^{SHC&T SULAWESI}



FOTO: SHC&T SULAWESI

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



FOTO: SHU-PIEP

FOTO: SHU-PIEP

Pertamina Internasional EP Luncurkan Program Kakak Asuh bagi Sahabat Istimewa

BOGOR, JAWA BARAT - PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merangkul penyandang disabilitas dalam Program Sekolah Tari Gratis Sahabat Istimewa Bogor. Pada Sabtu, 27 Juli 2024, PIEP melakukan aktivitas bersama dibantu kakak-kakak asuh sebagai pendamping. Aktivitas yang dilakukan sangat beragam, mulai mewarnai tas, membuat kolase, hingga menghias stoples.

Kegiatan ini memang tampak sederhana, namun bagi anak binaan PIEP dan kakak asuh merupakan forum perkenalan sekaligus launching program berbasis *volunteerism* untuk membangun *bonding* dalam kegiatan mewarnai dan merangkai.

Salah satu penyandang disabilitas yang mendapat pendampingan adalah Daffa. Pria berusia 21 tahun tersebut membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan pria seusianya ketika mengikuti kegiatan mewarnai karena keterbatasan kemampuan motoriknya.

Karakter Daffa yang pendiam, berbeda dengan Nauli. Gadis 14 tahun tersebut lebih

banyak bercerita dan bercanda sehingga pendampingan untuk menyelesaikan tiap aktivitas oleh kakak asuh membutuhkan kesabaran ekstra.

Salah satu kakak asuh, Sofie, mengaku sangat senang mengikuti kegiatan ini. Menurutnya, program tersebut luar biasa karena ia harus melakukan *bonding* agar dapat berkomunikasi lebih dekat selama beberapa bulan ke depan.

Pengembangan program kakak asuh sahabat istimewa adalah program *Capacity Building* yang dilakukan oleh para Perwira PIEP kepada anak-anak disabilitas binaan PIEP bersama dengan Yayasan Belantara Budaya Indonesia.

VP Business Support, Ria Noveria menyampaikan, kegiatan ini masih mengusung semangat Hari Anak Nasional, 'Anak Terlindungi, Indonesia Maju.' Ia menyampaikan, setiap anak berhak mendapatkan perlindungan, pola asuh yang layak serta upaya pencegahan dari kekerasan dan diskriminasi.

"Kegiatan ini adalah internalisasi program

CSR PIEP yang kemudian dikembangkan menjadi program kakak asuh. Dengan internalisasi ini, Pekerja yang menjadi kakak asuh dapat berbagi ilmunya kepada adik-adik. Sederhana, tapi berdampak positif bagi kedua belah pihak," ungkapnya.

Manager Relations PIEP, Dhaneswari Retnowardhani menambahkan, "Kegiatan ini digagas dan difinalisasi selama 6 bulan, sehingga akhirnya terpilih 11 orang kakak asuh dari berbagai fungsi di PIEP yang akan memberikan tambahan pengetahuan dan skill bagi adik-adik Sahabat Istimewa Pertamina dalam kurun waktu Agustus hingga Desember 2024.

Tak hanya diharapkan mampu meningkatkan semangat *volunteerism*, Perwira PIEP juga memberikan peran nyata di masyarakat luas dan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam peningkatan kemampuan pribadi mereka serta berdampak positif bagi perkembangan psikologis anak-anak, khususnya peningkatan rasa percaya diri serta penerimaan anak-anak disabilitas di lingkungan masyarakat. •SHU-PIEP

Nusantara Regas Bagikan Paket Makanan Tambahan untuk Balita Pluit

JAKARTA UTARA - Ikut ambil peran dalam menekan prevalensi angka *stunting* di Indonesia, Nusantara Regas (NR) pada Rabu, 31 Juli 2024 membagikan 60 Paket Makanan Tambahan (PMT) bagi balita di Kelurahan Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara. Kegiatan bertajuk “Kolaborasi Penanganan *Stunting*” ini merupakan kerja sama NR dengan PLN Nusantara Power UP Muara Karang yang merupakan salah satu pembangkit listrik, partner utama NR.

Stunting merupakan indikator kegagalan tumbuh kembang anak di bawah lima tahun (Balita) akibat kekurangan gizi. Karena itu, pemenuhan gizi yang optimal sangat penting dalam mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan data



dari Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi *stunting* di Indonesia tergolong sangat tinggi mencapai 21,5%. Sedangkan secara khusus, wilayah Jakarta Utara mencatat angka prevalensi sebesar 19%. Hal ini yang mendorong Nusantara Regas untuk menjalankan program pencegahan *stunting* di salah satu wilayah operasionalnya, yaitu Muara Angke.

Bekerja sama dengan kelompok binaan

‘Komunitas KITA’, program ini akan digulirkan selama enam bulan melalui penyaluran paket makanan tambahan. Paket ini akan berisi beragam misalnya dimsum, *nugget* tulang ikan kakap tinggi kalsium, dan susu khusus cegah *stunting*. Pemberian paket ini akan dilakukan rutin tiap 10 hari yang akan terus dimonitoring dan dievaluasi. Selain pembagian paket makanan tambahan, pada kesempatan ini juga digelar edukasi tentang dampak dan pencegahan *stunting* kepada warga sekitar.

Sekretaris Perusahaan Nusantara Regas, Ratna Dumila mengatakan, kegiatan pencegahan *stunting* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR lanjutan yang sudah dimulai sejak tahun 2023 yang terus rutin dipantau efektivitasnya. “Ini cara kami untuk bisa punya andil menurunkan prevalensi *stunting* di Indonesia, yang saat ini mencapai 21,5%. Program ini juga untuk mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) sehingga dapat melahirkan generasi berkualitas tanpa *stunting*,” kata Ratna.

Acara ini juga mendapatkan dukungan positif dari PLN Nusantara Power UP Muara Karang, partner kolaborasi NR karena mampu memperkuat hubungan antara NR dan PLN. “Kolaborasi ini dalam pengentasan *stunting* ini bukan yang pertama kalinya bagi Nusantara Power dan NR. Kami senang karena kolaborasi baik ini bisa berlanjut dan kami yakin bahwa jangkauan yang bisa kita capai akan semakin luas dengan jumlah penerima manfaat yang meningkat,” pungkasan Dityan, Senior Officer Humas & CSR PLN NP UP Muara Karang. •SHG-NR



Mitigasi Penanggulangan Karhutla, Kilang Pertamina Dumai Hibahkan *Nozzle* Gambut ke Pemkot Dumai



FOTO: SHR&P DUMAI

DUMAI, RIAU - Dalam upaya kesiapsiagaan terhadap penanggulangan keadaan darurat dan bencana alam yang terjadi di Kota Dumai, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai menghibahkan peralatan pemadam kebakaran kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Dumai.

Penyerahan bantuan hibah tersebut merupakan bentuk sinkronisasi dan sinergitas kerja sama yang terjalin dengan baik antara PT KPI Unit Dumai dengan Pemkot Dumai yang dituangkan dalam penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) oleh Walikota Dumai, H Paisal SKM MARS dan GM PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo, di Rumah Dinas Wako Dumai.

Secara simbolis, GM PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo, menyerahkan *nozzle* gambut kepada Walikota Dumai H Paisal SKM MARS usai penandatanganan MoU. Bantuan yang diberikan oleh Kilang Pertamina Dumai berupa 3 unit *mini portable pump*, 10 unit *nozzle* gambut (*nozgam*), dan 5 *roll fire hose* (selang pemadam api).

"Penyerahan bantuan alat pemadam kebakaran ini merupakan bentuk komitmen dan keseriusan PT KPI Unit Dumai mendukung program-program pembangunan Kota Dumai, termasuk dalam hal penanggulangan keadaan darurat karhutla yang dapat terjadi di kota Dumai kapan saja," kata Didik Subagyo.

Dalam pertemuannya dengan Walikota Dumai, Didik Subagyo menjelaskan, bantuan alat pemadaman untuk lahan gambut yang diberikan oleh Kilang Pertamina Dumai itu sifatnya *moveable*. Artinya, dapat ditancapkan di lahan-lahan karhutla dan dapat langsung digunakan.

Alat pemadam kebakaran tersebut merupakan salah satu sarana mitigasi dan kesiapsiagaan bersama menghadapi serta menangani terjadinya bencana alam, seperti kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di lahan gambut yang kerap terjadi di Kota Dumai, khususnya pada musim kemarau. Hal itu juga bertujuan untuk memperkuat upaya dan sarana prasarana penanganan kebakaran yang telah dimiliki Pemkot Dumai.

Sebagaimana yang diketahui, karakteristik karhutla yang terjadi di lahan gambut tidak hanya terjadi di permukaan tanah (*surface fire*), tetapi juga terjadi di dalam tanah gambut (*underground fire*). Sehingga hal seperti ini berpotensi menyebabkan terjadinya kebakaran ulang

atau *re-fire*.

Dengan adanya *nozzle* gambut (*nozgam*), bencana karhutla dapat teratasi secara lebih cepat lewat pemadaman bara api di dalam tanah gambut. Alat tersebut mengoptimalkan pemadaman kebakaran dengan adanya sumber aliran air bertekanan yang diinjeksikan ke dalam tanah gambut yang menyimpan bara api.

Nozzle gambut sendiri merupakan inovasi teknologi pemadaman di lahan gambut yang dikembangkan oleh Perwira (pekerja Pertamina) PT KPI Unit Dumai dan Sungai Pakning yang dapat memotong waktu pemadaman sumber api 3 kali lebih cepat dari *nozzle* biasa dan mampu mengurangi biaya penanggulangan. Inovasi tersebut juga telah meraih apresiasi Dharma Karya Muda 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Walikota Dumai, H Paisal SKM MARS, menyampaikan apresiasinya terhadap kontribusi yang diberikan oleh PT KPI Unit Dumai terhadap masyarakat dan pembangunan Kota Dumai.

"Mewakili Pemerintah Kota Dumai, kami mengucapkan terima kasih untuk perhatian yang telah PT KPI Dumai berikan untuk kemajuan pembangunan Kota Dumai," tutup H Paisal.

Inovasi *nozzle* gambut yang diciptakan oleh Perwira PT KPI Unit Dumai tersebut selaras dengan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* poin ke-13, yaitu Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca melalui mitigasi *re-fire* lahan gambut. **SHR&P DUMAI**



FOTO: SHR&P DUMAI



Jaga Ekosistem Pesisir, Pertamina International Shipping Tanam 10 Ribu Pohon Mangrove

JAKARTA - Memperingati Hari Konservasi Ekosistem Mangrove Sedunia, PT Pertamina International Shipping (PIS) menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui penanaman sebanyak 10 ribu mangrove.

Penanaman puluhan ribu mangrove ini dilakukan di seluruh wilayah pesisir Indonesia dan berlangsung sejak 2023. Melalui program “BerSEAnergi untuk Laut”, PIS berkomitmen untuk mendorong pengurangan emisi karbon dunia dengan menanam pohon mangrove secara rutin di seluruh wilayah operasi PIS serta anak usaha yang tergabung dalam SH IML.

Seperti diketahui, mangrove memiliki peran penting dalam keberlanjutan lingkungan. Selain melindungi pesisir dan menyimpan karbon, mangrove juga menyediakan ekosistem bagi kehidupan laut dan mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

Terbaru dalam kunjungan Direktur Keuangan PIS, Diah Kurniawati ke Terminal

Tanjung Uban, PIS menanam lebih dari 3.000 pohon mangrove. “Penanaman ini berpotensi menyerap 201 ton CO₂e selama 20 tahun ke depan. Kami berharap kegiatan ini berdampak positif pada masyarakat pesisir dengan meningkatkan biodiversitas dan ketahanan iklim,” ujar Diah.

Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus menambahkan, berdasarkan perhitungan internal PIS, setiap pohon mangrove diperkirakan mampu menyerap hingga 3,35 kg CO₂ per tahun. Hutan mangrove yang terbentuk dapat meningkatkan biodiversitas di kawasan pesisir, yang mendukung keberlanjutan pendapatan masyarakat setempat.

Program “BerSEAnergi untuk Laut” merupakan inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PIS yang bertujuan melindungi laut dan membantu membangun kehidupan berkelanjutan bagi komunitas pesisir. Program ini hadir untuk meningkatkan aspek *green business & sustainability*,

sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PIS di 2024.

Aryo menambahkan lahirnya program ini sejalan dengan SDGs No. 13 Penanganan Perubahan Iklim dan No. 14 Menjaga Ekosistem Laut. Tema laut dipilih mengingat wilayah operasional perusahaan yang berada di laut.

Kegiatan “BerSEAnergi untuk Laut” baru saja memenangkan penghargaan kategori “Gold” ESG Communication dari lembaga PR Indonesia, untuk kategori hubungan dengan masyarakat sekitar. Penghargaan ini diterima PIS pada pekan lalu.

“Sejalan dengan agenda dekarbonisasi Pertamina Group dan pemerintah, PIS terus berinovasi dan berkomitmen pada pelestarian lingkungan melalui berbagai program TJSL. Dengan menanam lebih dari 10 ribu pohon mangrove, PIS berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam melindungi masyarakat pesisir karena meningkatkan *biodiversity* dan *climate resilience* daerah tersebut,” tutup Aryo. ^{•SHIML}

Tingkatkan Kreativitas dan Keterampilan, PWP Cilacap Gelar Pelatihan Dasar Menjahit

CILACAP, JAWA TENGAH - Guna meningkatkan keterampilan dan pemberdayaan kaum ibu, Persatuan Wanita Patra (PWP) Kilang Cilacap menyelenggarakan Pelatihan Dasar Menjahit. Kegiatan yang diadakan di gedung PWP, Komplek Perumahan Pertamina (Komperta) Gunung Simping ini diikuti 70 anggota PWP.

Wakil Pendamping Bidang Organisasi PWP Tingkat Wilayah Pertamina Cilacap, Acil Hermawan menyampaikan, kegiatan yang dimotori Bidang Pendidikan PWP ini bertujuan memberikan keterampilan baru sehingga peserta lebih mandiri dan produktif.

“Semoga para peserta dapat mengembangkan keterampilan menjahit yang tidak hanya untuk kebutuhan keluarga, tetapi juga menjadi peluang usaha menjanjikan,” ujarnya.



FOTO: SHR&P CILACAP

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif bagi para peserta dan lingkungan sekitar serta mempererat hubungan sosial antar anggota. “Dengan keterampilan yang telah diajarkan juga menjadi kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan,” imbuh Acil.

Para peserta mendapatkan kesempatan untuk belajar mengenai teknik dasar menjahit, yaitu teknik tikam jejak. Ini adalah salah satu teknik tusuk dan menjahit menggunakan tangan dengan hasil yang terlihat seperti jahitan mesin. Teknik ini biasanya digunakan

untuk menjahit pakaian robek.

Materi pelatihan disampaikan oleh instruktur Diah Karyanti dan Tri Sujaningsih dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Annisa Cilacap. Mereka juga memberikan tips dan trik kepada peserta untuk menghasilkan produk pakai, yaitu outer yang bisa digunakan untuk peserta pergi santai.

Usai pelatihan, acara dilanjutkan *fashion show* dari beberapa peserta yang menggunakan jahitan hasil karya mereka. ^{SHR&P CILACAP}

COMING SOON

GO LIVE

Aplikasi SLA Operational Excellence

Welcome to Digitalisasi SLA

Streamline supply chain processes with our digitalized Service Level Agreement (SLA) system. Enhance efficiency, reduce costs, and optimize logistics operations seamlessly.

- PT Pertamina (Persero)
- SH Upstream
- SH Gas
- SH C&T
- SH R&P
- SH IML

Apa itu aplikasi Service Level Agreement Operational Excellence?

Aplikasi yang berfungsi untuk menjaga operational excellence proses supply chain end to end product.

Dit. Logistik & Infrastruktur - Enterprise IT

PWP PGE Selenggarakan Bakti Sosial ke Komunitas Disabilitas

ULUBELU, LAMPUNG - Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (IDX:PGEO) (PGE) Area Ulubelu melaksanakan bakti sosial ke Komunitas Disabilitas Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung, pada 12 Juli 2024.

Hadir pada kegiatan tersebut, Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) PGE Tingkat Pusat, Sari Julfi Hadi, beserta pengurus, Ketua PWP Tingkat Wilayah PGE Area Ulubelu, Reny Ai Sohifah Hadi Suranto, beserta pengurus, Camat Ulubelu, Mansyurin, dan perwakilan dari Pekon Datarajan.

Dalam kesempatan tersebut, pengurus PWP PGE meninjau kegiatan yang dilaksanakan di Komunitas Disabilitas, antara lain kegiatan melukis anak-anak disabilitas serta kegiatan merajut saat mendampingi anak-anak. Selain meninjau kegiatan di Komunitas Disabilitas, pengurus PWP PGE juga menyerahkan bantuan berupa sembako, pemberian makanan sehat serta Program Pelatihan yang diserahkan langsung oleh Ketua PWP PGE Tingkat Pusat Sari Julfi Hadi kepada Ketua Komunitas Disabilitas Tri Wahyuni dan disaksikan oleh Camat Ulubelu Mansyurin.

Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat PGE, Sari Julfi Hadi menyampaikan apresiasi dan support atas apa yang telah dilakukan oleh Pengurus Komunitas Disabilitas. "Semoga bantuan ini dapat bermanfaat serta tetap semangat dalam mendampingi anak-anak" ucapnya.

Ketua Komunitas Disabilitas, Tri Wahyuni, menyampaikan rasa terima kasih atas kepedulian Ibu-ibu Pengurus PWP. "Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan serta kunjungannya yang sangat bermanfaat bagi kami," ujarnya.

Pada akhir acara, salah seorang dari anak-



FOTO: SHPNRE-PGE

anak disabilitas melantunkan sebuah lagu yang berjudul "Ibu" yang dinyayikan dengan merdu dengan lirik yang sangat menyentuh hati.

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan kepada masyarakat, PGE Area Ulubelu telah melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga infrastruktur.

Pada bidang pendidikan kegiatan yang dilaksanakan adalah program Green School untuk Sekolah Dasar yang merupakan sekolah berwawasan lingkungan. Siswa-siswi sekolah diberikan sosialisasi terkait lingkungan, panas bumi dan juga perlengkapan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Bidang Kesehatan program Keluarga Mandiri Sehat dan Sejahtera (Kamasetra)

dalam penanganan *stunting* dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita, serta Unit Usaha Bank Sampah, dan produk lokal JALU (Jahe Aren Ulubelu).

Pada Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sudah dilaksanakan antara lain Pengembangan Kopi Beloe, Budidaya Kambing Saburai, Budidaya Ikan Air Tawar serta Wisata Petik Buah-buahan.

Untuk Bidang lingkungan, PGE Area Ulubelu kerja sama dengan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Margo Rukun Bestari turut dalam penghijauan di lahan kritis, pengembangan budi daya lebah madu, pembibitan pohon *Multi Purpose Tree Species* (MPTS), Taman Keanekaragaman Hayati dan sudah terbentuk Sahabat Kehati Ulubelu yang peduli dalam pelestarian flora dan fauna. *SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE



Tips Mengatasi Telinga Berdengung di Pesawat

Saat terbang dengan pesawat, telinga sering kali terasa berdenging seolah-olah tersumbat, rasa sakit ini membuat merasa sangat tidak nyaman di dalam pesawat dan tidak dapat menikmati perjalanan. Salah satu penyebabnya adalah karena tekanan udara di lingkungan yang tidak seimbang. Biasanya terjadi pada awal penerbangan dan akhir penerbangan, baik pada salah satu telinga maupun keduanya.

Karena sudah menjadi keluhan langganan setiap penumpang pesawat ketika harus melakukan perjalanan ke luar negeri atau luar kota, Pelita Air mau kasih tips jitu nih ke kamu untuk mengatasi masalah telinga berdenging di dalam pesawat. Yuk, simak tipsnya!

LAKUKAN MANUEVER VALSAVA

Tutup mulut dan cubit lubang hidungmu dengan jari telunjuk dan ibu jari, lalu denguskan udara kuat-kuat melalui hidung. Cara ini cukup efektif dalam menstabilkan tekanan udara di dalam telinga. Lakukan ini berkali-kali hingga telingamu merasa kembali normal.

MAKAN PERMEN, MENGUNYAH PERMEN KARET, DAN MENELAN CAIRAN

Aktivitas ini dinilai efektif membantu menyeimbangkan udara di telinga. Gerakan ini akan mengaktifkan otot-otot yang mampu membuka saluran *eustachius* yang menghubungkan telinga tengah dengan tenggorokan, sehingga menyeimbangkan tekanan.

MENGUAP DAN BERBICARA

Menguap dan berbicara merupakan cara alami untuk membuka saluran *eustachius*, kedua aktivitas ini efektif mengurangi rasa tidak nyaman akibat telinga berdenging. Cobalah menguap dengan sengaja dan ulangi dalam beberapa menit jika telinga mulai berdenging hingga kamu merasa nyaman.

TETAP TERHIDRASI

Dehidrasi dapat memperburuk gejala telinga berdenging. Pastikan untuk minum cukup air selama penerbangan agar tetap terhidrasi. Hindari konsumsi alkohol dan kafein yang dapat menyebabkan dehidrasi.

MENGGUNAKAN EAR PLUGS

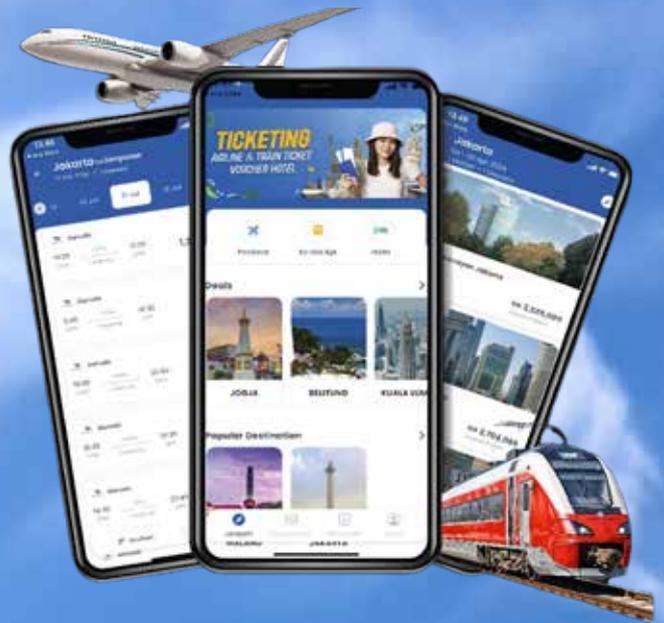
Menggunakan penutup telinga atau *ear plug* berguna untuk menyamakan tekanan pada gendang telinga saat berada di udara. Alat ini berfungsi mengatur aliran udara yang masuk ke telinga, sehingga perubahan tekanan udara lebih bertahap dan tidak menimbulkan telinga berdenging.

Dengan mengikuti *tips* di atas, kamu bisa menikmati perjalanan udara lebih nyaman tanpa terganggu masalah telinga berdenging. Pastikan untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum penerbanganmu dan selalu jaga kesehatan telingamu.

Mau terbang lebih nyaman dan asyik? Nikmati layanan *Premium Class Pelita Air* yang menawarkan ruang kaki lebih lega dan kenyamanan ekstra untuk pengalaman terbang lebih premium dan nyaman. Yuk, nikmati penerbangan nyaman bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. •PELITA AIR

FOTO: WWW.HALLOSEHAT.COM

Liburan Tenang Hanya dengan Satu Aplikasi, **Mitrago**



Pemesanan tiket pesawat dan *voucher* hotel adalah salah satu proses yang sering banyak orang lakukan sebelum melaksanakan suatu perjalanan ataupun suatu keberangkatan. Cara yang sering dilakukan dalam pemesanan tiket adalah dengan

cara memesan langsung ke perusahaan *travel*, namun proses pemesanan tersebut kurang efektif baik dari segi waktu dan biaya. Untuk itulah perlu adanya proses pemesanan yang lebih efektif baik dari segi waktu maupun biaya itu sendiri serta lebih praktis dan lebih cepat tentunya dalam melakukan pemesanan tiket dan *voucher* hotel.

PT Mitra Tours & Travel pun terus berinovasi dalam pengembangan digitalisasinya. Hal ini dilakukan untuk menunjang kebutuhan konsumen namun dapat tetap dilakukan secara praktis dan efisien. Bertepatan dengan ulang tahun ke-51, pada tanggal 12 Januari 2024 PT Mitra Tours And Travel telah meluncurkan Aplikasi B2C dengan nama MitraGo. MitraGo adalah cara termudah dan menghemat waktu untuk memesan tiket pesawat, *voucher* hotel, dan kereta api dengan harga menarik dan banyak penawaran khusus bagi para penggunanya dalam satu *mobile app*.

Dengan menggunakan *smartphone* dan internet, karena dengan fasilitas ini segala bentuk pemesanan dapat dilakukan kapan dan dimana saja sehingga lebih memudahkan masyarakat yang akan melakukan pemesanan tiket. MitraGo juga memiliki tampilan yang responsive dan mudah untuk digunakan serta didukung pembayaran yang aman, pembayaran dapat dilakukan hanya dengan satu klik saja melalui aplikasi. Selain itu, aplikasi MitraGo juga sudah memiliki banyak fitur yang dapat dinikmati oleh konsumen. Percayakan rencana liburan kamu bersama Mitra Tours And Travel. •PATRA JASA



MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!

